

# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



**Wujudkan Guru Profesional**



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

Program Semester

Rencana Pelaksanaan  
Pembelajaran Harian  
Lembar Kerja Peserta  
Evaluasi

Media Pembelajaran

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



# LAPORAN

## PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DALAM MATERI HIDUP BERSIH DAN SEHAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DI KELAS 2B UPTD SDN PEJAGAN 1 BANGKALAN**

**TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan Sebagai Syarat Pengajuan Mengikuti PPG Daljab Batch 3

LPTK UINSA SURABAYA



Disusun oleh :

**SITI FATONAH, S. Hum**

**NIM : 06050822694**

**DINAS PENDIDIKAN KOTA BANGKALAN**  
**UPTD SDN PEJAGAN 1 BANGKALAN**

**2022**



## **MOTTO**

*Belajar itu bagaikan mendayung ke hulu.*

*Jika kita tidak maju, maka kita akan terhanyut kebawah.*

## HALAMAN PERSETUJUAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “ **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI  
DALAM MATERI HIDUP BERSIH DAN SEHAT MELALUI METODE  
PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DI KELAS 2B UPTD SDN  
PEJAGAN 1 BANGKALAN**“

Oleh :

Nama : Siti Fatonah, S. Hum

Nim : 06050822694

Kelas : PAI-3B

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan oleh Dosen pembimbing dan Guru pamong

PTK PPG UINSA Tahap 3 Tahun 2022 di UINSA Surabaya

Dosen Pembimbing,



**AGUS PRASETYO KURNIAWAN, M. Pd**

**NIP : 19830821 201101 1 009**

Guru Pamong



**WAHYUNI, S.Sos. I**

**NIP : 19810811 201001 2 012**

Mengetahui,

Kepala Sekolah UPTD SDN PEJAGAN 1 Bangkalan



**SEJOKO, M. Pd**

**NIP : 19700518 199304 1 001**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul: “PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI DALAM MATERI HIDUP BERSIH DAN SEHAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLE DI KELAS 2B UPTD SDN PEJAGAN 1 BANGKALAN”.

Rumusan masalahnya adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar PAI materi bersih itu sehat melalui metode pembelajaran Example Non Example siswa kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Hidup Bersih dan sehat melalui Metode Example Siswa Kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (action Research) yang dilakukan didalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian ini menggunakan desain model Kurt Lewin. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan, sampel pada penelitian ini sebanyak satu kelas yang terdiri dari 23 siswa. Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) penerapan metode pembelajaran example non example dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI materi Hidup Bersih dan Sehat. Peningkatan tersebut dapat dilihat antara pra siklus dengan siklus pertama pembelajaran yang telah dilakukan, membandingkan antara pra siklus dan siklus pertama, (2) terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran PAI materi Hidup Bersih dan Sehat dengan metode example non example. Peningkatan hasil belajar tersebut adalah sebesar 34, 8% peningkatan tersebut diperoleh dari hasil pencapaian evaluasi dari pra siklus ke siklus pertama peningkatan keaktifan belajar siswa 60, 8% diperoleh dari observasi yang dilakukan dari setiap pembelajaran pada masing-masing siklus. Siklus kedua 78, 3 % dan siklus III mengalami ketuntasan sehingga 100 %.

Kata kunci: Hasil Belajar, Example non Example

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga laporan penelitian ini dapat terselesaikan.

Adapun judul laporan penelitian ini adalah, Peningkatan Hasil Belajar PAI dalam Materi Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Metode Pembelajaran Example Non Example”.

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ah., M.Pd. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya
2. Ibu Ainun Syarifah, M. Pd.I selaku ketua
3. Bapak Agus Prasetyo Kurniawan, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing.
4. Ibu Wahyuni, S. Sos. I, selaku Guru Pamong
5. Bapak Sujoko, M Pd selaku Kepala UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan
6. Semua pihak yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan sarannya sehingga laporan penelitian ini menjadi lebih berkualitas.

Akhir kata semoga laporan penelitian ini memberikan makna dan manfaat khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Bangkalan, Desember 2022



Siti Fatonah, S.Hum

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Motto .....	iii
Lembar Persetujuan	
Lembar persetujuan pembimbing Dosen Pembimbing dan Guru Pamong....	iv
Abstrak .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tindakan Yang Dipilih .....	2
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	3
F. Lingkup Penelitian .....	3
G. Signifikansi Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	5
B. Hidup Bersih dan Sehat .....	9
C. Metode Pembelajaran examples non examples .....	10
<b>BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS</b>	
A. Metode Penelitian .....	14



B. Setting dan Karakteristik Penelitian .....	15
C. Variabel yang diselidiki .....	15
D. Rencana Tindakan .....	16
E. Data dan Cara Pengumpulannya .....	19
F. Indikator Kinerja .....	21
G. Tim Peneliti dan Tugasnya .....	21
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Pelaksanaan dan Hasil Siklus I .....	23
2. Pelaksanaan dan Hasil Siklus II .....	36
3. Pelaksanaan dan Hasil Siklus III .....	48
B. Pembahasan .....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN RIWAYAT HIDUP .....	64
LAMPIRAN .....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil belajar siswa pra siklus .....	29
Tabel 2. Hasil belajar siswa siklus I .....	30
Tabel 3. Observasi aktivitas guru siklus I .....	33
Tabel 4. Lembar observasi siswa siklus I .....	34
Tabel 5. Hasil belajar siswa siklus II .....	43
Tabel 6. Observasi aktivitas guru siklus II .....	45
Tabel 7. Lembar observasi siswa siklus II .....	47
Tabel 8. Hasil belajar siswa siklus III .....	56
Tabel 9. Observasi aktivitas guru siklus III .....	58
Tabel 10. Lembar observasi siswa siklus III .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kegiatan pendahuluan siklus I .....	24
Gambar 1.1. Berdoa bersama .....	24
Gambar 1.2. Menyanyikan lagu kebangsaan dan pembacaan pancasila .....	25
Gambar 1.3. Guru memberikan motivasi, apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran .....	25
Gambar 2. Kegiatan inti siklus I .....	26
Gambar 2.1. Penjelasan materi melalui media peta konsep .....	26
Gambar 2.2. Penjelasan materi melalui media PPT .....	26
Gambar 2.3. Kerja kelompok menjawab soal di LKPD .....	27
Gambar 2.4. Guru membimbing siswa menemukan jawaban .....	27
Gambar 2.5. Presentasi .....	27
Gambar 3. Kegiatan penutup siklus I .....	28
Gambar 3.1. Guru dan siswa menyimpulkan materi .....	28
Gambar 3.2. Pembacaan doa sebelum pulang .....	29
Gambar 4. Kegiatan pendahuluan siklus II .....	38
Gambar 4.1. Berdoa bersama .....	38
Gambar 4.2. Menyanyikan lagu kebangsaan dan pembacaan pancasila .....	38
Gambar 4.3. Guru memberikan motivasi, apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran .....	39
Gambar 4.4. Siswa memperhatikan dan memberi tanggapan pada guru .....	39
Gambar 5. Kegiatan inti siklus II .....	40
Gambar 5.1. Guru menjelaskan materi menggunakan media gambar dan PPT .....	40
Gambar 5.2. Guru menjelaskan tugas kepada siswa .....	40
Gambar 5.3. Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok .....	41
Gambar 5.4. Siswa melakukan presentasi .....	41
Gambar 6. Kegiatan penutup siklus II .....	42
Gambar 6.1. Guru memberikan post test kepada siswa .....	42
Gambar 6.2. Siswa mengumpulkan post test .....	42
Gambar 6.3. Berdoa sebelum pulang .....	42
Gambar 7. Kegiatan pendahuluan siklus III .....	51
Gambar 7.1. Berdoa sebelum belajar .....	51
Gambar 7.2. Menyanyikan lagu kebangsaan dan pembacaan pancasila .....	51
Gambar 7.3. Guru memberikan motivasi, apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran .....	51
Gambar 7.4. Melakukan ice breaking .....	51
Gambar 8. Kegiatan inti siklus III .....	53
Gambar 8.1. Menjelaskan materi dengan media PPT .....	53
Gambar 8.2. Melakukan tanya jawab .....	53
Gambar 8.3. Memberikan tugas kelompok .....	53
Gambar 8.4. Membimbing siswa menemukan jawaban .....	53
Gambar 8.5. Siswa melakukan presentasi .....	54
Gambar 8.6. Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi .....	54
Gambar 9. Kegiatan penutup siklus III .....	55
Gambar 9.1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi .....	55
Gambar 9.2. Siswa mengerjakan post test .....	55
Gambar 9.3. Doa sebelum pulang .....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan dasar. Pendidikan dasar disebut sekolah dasar (SD) yaitu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan sebagai dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat ataupun tidak dapat melanjutkan pelajarannya ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik.

Mutu pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang sudah direncanakan sesuai dengan prosedur yang ada dan juga merancang apa yang akan diajarkan kepada peserta didik nantinya, dengan tujuan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Kegiatan pembelajaran di kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 khususnya pada muatan pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), kegiatan pembelajaran hanya berpusat pada guru, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah saja, sehingga siswa menjadi pasif dan aktivitasnya tidak sesuai dengan kegiatan pembelajaran seperti bercanda dengan teman, mencoret-coret buku, dsb. Hasil belajarpun rendah khususnya pada tema Hidup bersih dan sehat, hal ini terlihat dari data nilai siswa dari 23 orang hanya 10 orang (45%) yang hasil belajarnya tuntas sedangkan 13 orang (55%) lainnya berada di bawah KKM 68.

Untuk meningkatkan hasil belajar tersebut diperlukan suatu metode pembelajaran yang cocok dengan permasalahan yang dihadapi. Model pembelajaran Examples Non Examples diharapkan menjadi solusi permasalahannya karena model ini membelajarkan kepekaan siswa terhadap permasalahan yang ada disekitarnya melalui contoh-contoh berupa gambar/foto/kasus yang bermuatan masalah. Siswa diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, dan menentukan cara pemecahan masalah yang paling efektif, serta melakukan tindak lanjut.<sup>1</sup>

PTK ini dilakukan dalam tiga siklus dengan menggunakan model penelitian dari teori Kurt Lewin yang memiliki 4 tahap yaitu; perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), observasi (observing) dan refleksi (reflection). Cara pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang dijadikan rumusan masalah penelitian ini adalah :

Bagaimanakah peningkatan hasil belajar PAI materi Hidup Bersih dan sehat melalui metode pembelajaran Example Non Example siswa kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan?

## **C. TINDAKAN YANG DIPILIH**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, peneliti mengambil tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan, yaitu:

1. Membuat RPP yang menggunakan metode pembelajaran example non example untuk meningkatkan hasil belajar PAI materi hidup bersih dan sehat pada siswa kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

---

<sup>1</sup> Surawan. 2020. *Dinamika Dalam Belajar : Sebuah Kajian Psikologi Penelitian*. Yogyakarta : K-Media. Hlm. 92

2. Memberikan pembelajaran PAI kepada siswa tentang materi hidup bersih dan sehat melalui metode example non example.

#### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar PAI materi bersih itu sehat melalui metode pembelajaran Example Non Example siswa kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan bermanfaat bagi siswa, guru, maupun sekolah.

- 1). Secara teoritis : Dapat mendukung atau menghasilkan teori baru yang dapat digunakan oleh para guru/pendidik di kemudian hari
- 2). Secara praktis :
  - a. Bagi guru sebagai peneliti: Dapat membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran
  - b. Bagi siswa : Menjadikan pembelajaran lebih variatif dan menyenangkan sehingga aktivitasnya meningkat
  - c. Bagi guru teman sejawat : Bersama-sama memecahkan permasalahan yang secara umum juga dihadapi guru yang lain
  - d. Bagi Sekolah Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

#### **F. LINGKUP PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan diatas yang tidak dapat diteliti secara keseluruhan, penelitian hanya dibatasi pada masalah berikut, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dikenakan di kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan tahun pelajaran 2022/2023 semester ganjil

2. Penelitian ini membahas materi hidup bersih dan sehat pada Kompetensi Inti (KI)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. Kompetensi Dasar (KD) 3.4). memahami hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat
4. Hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran example non example kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan tahun pelajaran 2022-2023.

#### **G. SIGNIFIKANSI PENELITIAN**

Signifikansi penelitian ini secara teoretis diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan Pendidikan. Khususnya Pendidikan di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Belajar**

Menurut E. R. Hilgard, belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan berupa pengetahuan, kecakapan, dan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan suatu proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.<sup>2</sup>

Hamalik menjelaskan bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh perilaku melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan hasil atau tujuan. Sehingga belajar itu bukan sekedar mengingat atau menghafal saja, namun mengalami. Dalam belajar, menghasilkan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman atau latihan.

Menurut W.S. Winkel belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.

Dari beberapa pengertian belajar diatas, disimpulkan bahwa belajar adalah aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.<sup>3</sup>

##### **2. Pengertian Hasil Belajar**

---

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Kencana, 2013), cet. 1, hlm. 1

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, Teori, hlm. 3



Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Menurut Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan evaluation (menilai). Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respons), valuing (nilai), organization (organisasi), dan characterization (karakteristik). Domain psikomotorik meliputi initiatory (memprakarsa), pre-routine(kebiasaan), dan routinized. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.<sup>5</sup>

Jadi, hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan belajar yang telah dilakukan oleh siswa. Perubahan itu adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar. Untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri siswa dan luar siswa.

### 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Maksudnya bahwa secara kodarati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan memerlukan dukungan dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya.

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm. 5

<sup>5</sup> Eveline Siregar dan Hartini Nara, Teori Belajar dan Pembelajaran, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 8

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, yaitu:

- a. Kecerdasan anak, merupakan kemampuan intelegensi seseorang yang memengaruhi cepat atau lambatnya penerimaan informasi.
- b. Kesiapan atau kematangan, merupakan tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya.
- c. Bakat anak, merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Sehingga bakat akan dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.
- d. Kemauan belajar, merupakan salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar. Sehingga salah satu tugas guru yaitu membuat anak menjadi mau belajar atau giat untuk belajar.
- e. Minat, merupakan kecenderungan atau keinginan besar terhadap sesuatu. Sehingga siswa yang minatnya besar terhadap pelajaran memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada siswa lainnya, yang akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.
- f. Model penyajian mata pelajaran. Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah mengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.
- g. Pribadi dan sikap guru. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini.
- h. Suasana pengajaran. Jika suasana pengajaran yang tenang, terjadi dialog yang kritis antara siswa dengan guru, dan menumbuhkan suasana yang aktif diantara siswa maka keberhasilan siswa dalam belajar akan semakin meningkat.

- i. Kompetensi guru. Keberhasilan siswa dalam belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional.
- j. Masyarakat. Dalam masyarakat ini, terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, lingkungan masyarakat dalam dunia pendidikan ikut memengaruhi kepribadian siswa.<sup>6</sup>

#### 4. Indikator Hasil Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari dua aspek, yaitu:

- a. Daya serap siswa, yaitu siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru.
- b. Perilaku yang tampak pada siswa, yaitu perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak bisa menjadi bisa.

Sedangkan indikator lain untuk mengukur keberhasilan belajar yaitu:

- a. Hasil belajar yang dicapai siswa Hasil belajar yang dimaksud yaitu pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria atau nilai yang telah ditetapkan, baik menggunakan penilaian acuan patokan maupun penilaian acuan norma.
- b. Proses belajar mengajar Hasil belajar yang dimaksud yaitu prestasi belajar mengajar yang dicapai siswa dibandingkan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan belajar mengajar atau diberikan pengalaman belajar.<sup>7</sup>

#### 5. Klasifikasi Kemampuan Hasil Belajar

---

<sup>6</sup> Ibid, hlm. 12

<sup>7</sup> Supardi, Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Praktinya, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), cet. 1, hlm. 137.

Menurut Taksonomi Bloom Menurut Benyamin S. Bloom mengemukakan bahwa klasifikasi kemampuan hasil belajar ada tiga hal, yaitu:<sup>8</sup>

- a. Ranah Kognitif : kemampuan berfikir, kompetensi memperoleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konseptualisasi, penentuan, dan penalaran.
- b. Ranah Psikomotorik : kompetensi melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan, kompetensi yang berkaitan dengan fisik.
- c. Ranah Afektif : berkaitan dengan persamaan, emosi, sikap, derajat penerima atau penolakan terhadap suatu objek.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar, yaitu:

3.4.1). Menyebutkan hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat

3.4.2). Menjelaskan dari makna yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat.

## **B. MATERI HIDUP BERSIH DAN SEHAT**

### **1. Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>9</sup> Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

---

<sup>8</sup> Mustika Sari. Bahan Ajar Minggu Ke Tiga Taksonomi Bloom pdf. 18 Desember 2017, [http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.\\_PEND.\\_FISIKA/196406061990031-MUSLIM/BAHAN\\_AJAR\\_\\_MINGGU\\_KE\\_3\\_\\_TAKSONOMI\\_BLOOM.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._FISIKA/196406061990031-MUSLIM/BAHAN_AJAR__MINGGU_KE_3__TAKSONOMI_BLOOM.pdf)

<sup>9</sup> Prof. Dr. Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 2

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, dan metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi pendidik juga harus menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki.

Dalam proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif.

## **2. Materi Hidup bersih dan Sehat dalam Pembelajaran PAI**

Pembelajaran PAI mengenai Hidup bersih dan sehat sesuai dengan KD 3 nya adalah tentang pemahaman hadis yang terkait dengan hidup bersih dan sehat serta makna dari hadis hidup bersih dan sehat. Materi tersebut berada pada pelajaran 5 (lima).

Tujuan adanya materi hidup bersih dan sehat pada pelajaran 5 PAI SD kelas 2 antara lain:

1. Siswa mampu menyebutkan tentang hadis yang terkait dengan hidup bersih dan sehat
2. Siswa mampu menjelaskan makna dari hadis yang terkait dengan kebersihan
3. Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah untuk hidup bersih dan sehat

## **C. METODE PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES**

### **1. Pengertian example non example**

Menurut Komalasari *example non example* adalah model pembelajaran yang membelajarkan murid terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar-gambar, foto, dan kasus yang bermuatan masalah.<sup>10</sup> Jadi siswa diajarkan tentang bagaimana menganalisis suatu gambar, foto maupun kasus.

---

<sup>10</sup> Komalasari, Kokom. (2017). Pembelajaran kontekstual: konsep dan aplikasi. Bandung: Refika Aditama. Hlm. 61

Menurut Kurniasih dan Sani (2015, hlm. 32) *examples non examples* adalah model pembelajaran yang dirancang agar siswa memiliki kemampuan dalam menganalisis gambar dan memberikan deskripsi mengenai apa yang ada di dalam gambar.<sup>11</sup> Dapat dikatakan bahwa gambar adalah media pembelajaran utama dalam teknik pembelajaran ini.

Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar. Dengan kata lain, metode ini menekankan pada konteks analisis siswa dan dapat mengajarkan definisi konsep. *Example non example* adalah strategi (taktik) yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan bahwa *example non example* adalah model atau metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan gambar atau ilustrasi lain yang dapat memancing daya kritis siswa untuk menganalisis, mendeskripsikan, hingga menyimpulkan sesuatu yang terkandung dalam contoh (*example*) yang diberikan untuk mempelajari dan menguasai konsep-konsep materi yang sedang dibawakan.

Menurut Huda Langkah-langkah atau sintaks *example non example* adalah sebagai berikut.<sup>13</sup>

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Menempelkan atau menayangkan gambar lewat proyektor di depan kelas.
3. Guru memberi petunjuk dan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk memperhatikan atau menganalisa gambar.

---

<sup>11</sup> Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. (2015). Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru. Kata Pena.hlm. 32

<sup>12</sup> Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.hlm. 97

<sup>13</sup> Huda, Miftahul. (2015). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.hlm. 234

4. Melalui diskusi kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar dicatat pada kertas.
5. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusinya.
6. Memulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
7. Memberikan kesimpulan.

### **Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Example NonExample**

#### **kelebihan *Example non Example***

Menurut Shoimin (2017, hlm. 76) kelebihan model *example non example* adalah sebagai berikut.

1. Siswa berangkat dari satu definisi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih kompleks.
2. Peserta didik terlibat dalam satu proses *discovery* atau penemuan yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari *example non example*.
3. Siswa diberi sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian *non example* yang dimungkinkan masih terdapat pada beberapa bagian yang merupakan suatu karakter dari konsep yang telah dipaparkan pada bagian *example*.

#### **Kelemahan Examlpe non Example**

Sementara itu menurut Shoimin terdapat dua kelemahan dalam menggunakan model Example non Example, diantaranya adalah sebagai berikut.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.hlm. 76

1. Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar
2. Berpotensi memakan terlalu banyak waktu



## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **A. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (Classroom Action Research) dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Dalam hal ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran.<sup>15</sup> Jadi, dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada tiga unsur atau konsep, yaitu:

- 1) Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
- 2) Tindakan adalah suatu aktivitas sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- 3) Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.<sup>16</sup>

Penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai banyak model. Penelitian ini menggunakan desain model Kurt Lewin. Desain model Kurt Lewin ini merupakan acuan bagi desain PTK

---

<sup>15</sup> Ucu Cahyana dan Rukaesih A. Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 172.

<sup>16</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2011), cet. 6, hlm. 45.

yang lainnya, karena desain model Kurt Lewin ini sangat dasar. Model Kurt Lewin ini berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan tidak hanya sekali, namun berulang hingga dapat mengatasi masalah yang terjadi. Kurt Lewin menjelaskan bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflection).<sup>17</sup> jadi empat tahapan tersebut digunakan dalam setiap siklus.

## **B. SETTING DAN KARAKTERISTIK PENELITIAN**

Peneliti melaksanakan penelitian ini di kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan, tempat peneliti bertugas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan rincian laki-laki 9 orang dan perempuan 14 orang. Siswa kelas ini memiliki karakteristik yang beragam, baik dari prestasi belajar maupun partisipasi orang tua dalam keberhasilan pendidikan anaknya. Sebagian besar siswa ada beberapa yang tidak ada penelitian ini, peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk bertindak sebagai pengamat (*observer*) pada saat observasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2022/2023 pada bulan November 2022. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 3 siklus dengan pengaturan jadwal sebagai berikut:

Siklus I Pertemuan I (Rabu, 7 Desember 2022)

Siklus II Pertemuan II (Kamis, 15 Desember 2022)

Siklus III Pertemuan III (Senin, 19 Desember 2022)

## **C. VARIABEL YANG DITELITI**

Direktorat Pendidikan Tinggi Depdikbud menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sehubungan dengan

---

<sup>17</sup> Hamzah B. Uno, dkk, Menjadi Peneliti PTK yang Profesional, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 85.

masalah yang dikemukakan, maka peneliti harus membedakan variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Input : Siswa kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.
2. Variabel Proses : Pembelajaran PAI dengan Metode example non  
example
3. Variabel Output : Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas 2B UPTD  
SDN Pejagan 1 Bangkalan.

#### **D. RENCANA TINDAKAN**

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam 3 siklus. Hal ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa pada setiap siklus setelah diberikan tindakan. Jika penelitian pada siklus I terdapat kekurangan maka penelitian pada siklus II lebih diarahkan pada perbaikan dan jika pada siklus I terdapat keberhasilan maka pada siklus II lebih diarahkan pada pengembangan. Begitu juga jika siklus II terdapat kekurangan maka penelitian pada siklus III lebih diarahkan pada perbaikan. Sebelum melakukan siklus I, peneliti melaksanakan pra-siklus melalui wawancara dengan guru mata pelajaran PAI untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan. Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Siklus I**

###### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang di dalamnya memuat seluruh hal yang akan dilakukan dalam pembelajaran, termasuk pakem, lembar observasi, instrumen untuk evaluasi yang berupa soal tes tertulis, pemilihan alat serta media pembelajaran, dan menetapkan indikator ketercapaian yang akan dilaksanakan dalam

proses pembelajaran. Media yang digunakan dalam siklus I adalah peta konsep dan PPT yang didalamnya berisi gambar tentang materi hidup bersih dan sehat.

#### b. Pelaksanaan

Pada langkah ini guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang mengarah pada rencana pelaksanaan pembelajaran, skenario, dan pakem. Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini adalah satu kali pertemuan.

#### c. Observasi

Dilakukan oleh teman sejawat, sesuai dengan skor-skor pengamatan yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Baik pengamatan tentang aktivitas siswa maupun aktivitas guru.

#### d. Refleksi

yaitu dengan melakukan penilaian dan pengkajian terhadap hasil evaluasi dengan menggunakan model pembelajaran Example non Example yang dilaksanakan setiap akhir siklus dan siswa yang dapat nilai di atas KKM atau dikatakan tuntas yaitu 70. Apabila dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa sasaran belum tercapai, maka perlu dilakukan tindakan lanjutan pada siklus II.

## 2. Siklus II

#### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II meliputi rencana memperbaiki dan menyempurnakan model pembelajaran Example non Example yang didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama observer menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diajarkan, media pembelajaran berupa media manual berupa gambar-gambar dan PPT yang berisi gambar dan penjelasannya, instrumen penelitian, tes tulis dan menetapkan indikator kinerja yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan

Beberapa tindakan yang dilakukan dalam siklus II ini meliputi:

- 1) Perbaiki tindakan berdasarkan refleksi pada siklus I.
- 2) Guru melaksanakan pembelajaran model Example non Example yang mengacu pada RPP, skenario, dan pakem.
- 3) Siswa belajar dalam situasi pembelajaran Example non Example
- 4) Memantau proses pemahaman tentang bagian-bagian utama tumbuhan pada siswa. Pelaksanaan tindakan siklus II ini terbagi dalam satu kali pertemuan.

#### c. Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran PAI sedang berlangsung.

#### d. Tahap Refleksi

Setelah pembelajaran siklus II selesai, maka diadakan analisis semua data yang diperoleh melalui proses observasi dan evaluasi dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM atau dikatakan tuntas yaitu 70. Apabila hasil evaluasi pada siklus ini menunjukkan bahwa indikator kinerja belum tercapai, maka diadakan siklus ke III.

### 3. Siklus ke III

#### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II meliputi rencana memperbaiki dan menyempurnakan model pembelajaran Example non Example yang didasarkan pada hasil refleksi pada siklus II. Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama observer menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan diajarkan, media yang digunakan PPT berupa gambar dan penjelasan tentang materi yang dibahas serta video kasus yang berhubungan dengan materi, instrumen penelitian dan menetapkan indikator kinerja yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan

Beberapa tindakan yang dilakukan dalam siklus III ini meliputi:

- 1) Perbaiki tindakan berdasarkan refleksi pada siklus II.
- 2) Guru melaksanakan pembelajaran model Example non Example yang mengacu pada RPP, skenario, dan pakem
- 3) Siswa belajar dalam situasi pembelajaran Example non Example
- 4) Memantau proses pemahaman tentang Hidup bersih dan sehat. Pelaksanaan tindakan siklus III ini terbagi dalam satu kali pertemuan.

#### c. Tahap Observasi

Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran PAI sedang berlangsung.

#### d. Tahap Refleksi

Setelah pembelajaran siklus III selesai, maka diadakan analisis semua data yang diperoleh melalui proses observasi dan evaluasi dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM atau dikatakan tuntas yaitu 70. apabila sudah tercapai maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran Example non Example dalam pembelajaran PAI kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan meningkat dan langkah-langkah penerapan model pembelajaran Example non Example terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. dipersiapkan oleh peneliti. Baik pengamatan tentang aktivitas siswa maupun aktivitas guru.

### **E. DATA DAN CARA PENGUMPULANNYA**

Pada penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data yang dipergunakan yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Tes dalam penelitian ini adalah tes formatif. Tes formatif berbentuk pilihan ganda, digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi pembelajaran dengan Example non example.

Observasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk menata langkah-langkah perbaikan agar lebih efektif dan efisien. Dalam penelitian kegiatan observasi ini dilakukan seorang observer. Observasi ini dilakukan di kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan. Dengan diketahui hasil observasi ini, maka peneliti dapat

merencanakan kegiatan yang dapat dilakukan selanjutnya agar dapat memperbaiki proses pembelajaran.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi atau data-data yang diperlukan untuk data awal penelitian. Misalnya, data nilai siswa, data nama siswa di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan serta data-data tertulis lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian.

Instrumen dalam pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan dua jenis instrumen, yaitu instrumen tes dan instrumen non tes. Instrumen tes berupa butir-butir soal pilihan ganda yang akan diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran siklus I, II maupun siklus III. Sedangkan instrumen non tes berupa penilaian menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

#### 1. Lembar Soal Tes :

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar soal guna mengungkap hasil belajar PAI, instrumen yang digunakan adalah tes prestasi/hasil belajar. Tes dilakukan untuk mengungkapkan hasil belajar sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Jenis tes yang digunakan tes formatif berupa pilihan ganda dan uraian.

#### 2. Lembar Observasi:

Instrumen observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi untuk mengobservasi penerapan pembelajaran PAI melalui model pembelajaran Example non Example. Lembar observasi dalam penelitian ini terdiri dari:

##### a. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati penerapan pembelajaran PAI melalui model pembelajaran Example non Example yang

dilakukan oleh guru. Sebelum lembar observasi dibuat, maka dibuat dahulu kisi-kisi instrumen observasi.

b. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati aktivitas siswa penerapan pembelajaran PAI melalui metode pembelajaran example non example yang dilakukan oleh guru.

## **F. INDIKATOR KINERJA**

Indikator kinerja yang ingin diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya hasil belajar PAI pada siswa kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan setelah menerapkan model pembelajaran Examples Non Examples.. sebagai ukuran keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa yang nilainya mencapai KKM yaitu 70 dan persentase ketuntasan siswa mencapai lebih dari 80%. Jika hasil belum memuaskan akan dilakukan siklus ke II dan siklus ke III. Siklus akan berhenti jika hasil siswa sudah memenuhi KKM dan persentase ketuntasan 80 %.

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu skor hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I, II dan III. Data tersebut diolah dengan menggunakan teknik analisis ketuntasan dan teknik analisis komparatif. Setelah data didapat, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut dan menganalisis data hasil belajar siswa dan hasil observasi guru dan siswa. Kriteria ketuntasan minimal di UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan untuk PAI adalah 70.

## **G. TIM PENELITIAN DAN TUGASNYA**

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, antara guru kelas dan guru PAI Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh



pada penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

Adapun tim peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru kolaborasi

Nama: Abdurrahman, S.Pd sebagai Wali kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan.

Tugas:

- a. Bertanggungjawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran.
- b. Mengamati pelaksanaan pembelajaran.

2. Peneliti

Nama: Siti Fatonah, S. Hum

Tugas:

- a. Bertanggungjawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b. Menyusun RPP, instrumen penilaian, dan lembar observasi guru ketika proses pembelajaran berlangsung, lembar observasi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, lembar wawancara guru.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode example non example.
- d. Mendeskripsikan hasil observasi PTK.
- e. Menganalisis hasil penelitian tiap siklus.
- f. Menyusun laporan penelitian

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti berupa data yang diperoleh dari teknik tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa materi Hidup bersih dan sehat. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *example non example*. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan foto-foto saat pembelajaran berlangsung.

Adapun tahapan uraian tiap siklus yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas yaitu:

##### **1. Pelaksanaan dan hasil Siklus I**

###### **a. Tahap Perencanaan (Planning)**

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP yang dilengkapi dengan instrumen penilaian, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Kemudian dari semua dokumen yang sudah disusun oleh peneliti tersebut di validasikan ke validator agar tujuan dari penyusunan perangkat pembelajaran dan dokumen lainnya dapat mengukur apa yang hendak diukur.

###### **b. Tahap Pelaksanaan (Acting)**

Tahapan ini berisi paparan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 7 desember 2022 pukul 07.00-08.10 WIB pada jam pelajaran ke 1 dan 2. Proses pembelajaran yang dilakukan telah disepakati saat melakukan izin penelitian bahwa peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai observer. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengondisikan kelas dahulu agar siswa siap untuk belajar, lalu guru memberikan salam. Kemudian, guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar terlebih dahulu. Lalu dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan pembacaan Pancasila.

Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa dan mengajak tepuk semangat serta ice breaking untuk mencairkan suasana agar semakin semangat.

Langkah selanjutnya guru melakukan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada siswa dengan memberikan sebuah pertanyaan tentang materi sebelumnya yakni tentang kerjasama dan tolong menolong. Lalu guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru mengajak siswa untuk menebak pembelajaran yang akan dipelajari, setelah siswa menebak pembelajaran yang akan dipelajari guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari. Adapun kegiatan pendahuluan tersebut dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar. 1.1. Berdoa bersama



Gambar 1.2. Menyanyikan lagu kebangsaan dan pembacaan pancasila



Gambar 1.3. memberikan motivasi, apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran

Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti yang terdiri dari kegiatan 4M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, dan mengkolaborasi ). Keempat kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip-prinsip model pembelajaran Problem Based learning dan metode example non example. Saat kegiatan mengamati, siswa mengamati media mind mapping dan PPT. Saat kegiatan menanya, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang apa yang telah diamati siswa. “Anak-anak, apa yang kalian dapatkan dari pengamatan yang sudah kalian lakukan? Bagaimana bunyi hadis kebersihan? Jelaskan makna hadis kebersihan yang kalian amati? Bagaimana cara mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat?. Dari kegiatan mengamati dan menanya inilah mencakup kedua prinsip yang ada pada Example non example yaitu menyajikan sebuah gambar yang berhubungan dengan materi hidup bersih dan sehat. Dari metode example non example inilah guru sudah menanamkan konsep mengamati gambar melalui contoh yang riil bagi siswa.

Kegiatan 2M yang selanjutnya yaitu kegiatan mengeksplorasi dan mengkolaborasi. Guru membimbing siswa melakukan kegiatan eksplorasi dengan cara diskusi untuk mencari solusi dari permasalahan yang sudah diutarakan guru. kemudian perwakilan 4 orang siswa yang ditunjuk guru maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Selama presentasi kelompok lain memperhatikan dan menyimak hingga selesai lalu mengajukan pertanyaan pada kelompok yang sedang presentasi. Setelah itu, kelompok yang presentasi

menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Kemudian kelompok yang presentasi menyimpulkan hasil diskusi. Adapun kegiatan inti tersebut dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2.1 . penjelasan materi melalui media peta konsep



Gambar 2.2. penjelasan materi melalui PPT



Gambar 2. 3. Kerja kelompok menjawab soal di LKPD



Gambar 2.5. Presentasi



Gambar 2.4. guru membimbing siswa menemukan jawaban

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup, kegiatan ini merupakan akhir dari proses pembelajaran Pendidikan agama Islam dengan materi hidup bersih dan sehat dan dengan menggunakan metode example non example. Pada kegiatan inilah guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran hari itu yakni tentang hidup bersih dan sehat. Setelah itu guru melakukan refleksi dari apa yang telah dipelajari. Kemudian guru memberikan evaluasi berupa tes di buku Pakem sebagai post test siklus I yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa yang nantinya akan dijadikan tolak ukur dalam melihat perkembangan hasil belajar antara sebelum diberikan metode example non example dengan menggunakan metode example non example mengenai materi yang dipelajari yaitu Hidup bersih dan sehat. Guru memberikan petunjuk dan arahan sebelum siswa mengerjakan tes tersebut. Pada saat siswa mengerjakan, sebagian dari mereka sangat antusias dan tampaknya terlihat senang dalam mengerjakan, namun ada yang kurang semangat dalam mengerjakan. Siswa kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan sebagian dari mereka aktif, ketika mereka kurang faham dengan apa yang dikerjakan, mereka langsung menanyakannya kepada guru apa yang belum dipahami. Setelah siswa selesai mengerjakannya, semua Pakem yang menjadi evaluasi sebagai post test siklus I dikumpulkan di meja guru. Setelah semua langkah sudah dilakukan, guru memberikan RTL kepada semua siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yakni doa makan untuk dipelajari di rumah masing-masing. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan pembacaan surat al-Asr dan memberikan salam. Adapun kegiatan penutup tersebut dapat dilihat pada gambar 3.





Gambar 3.1. Guru dan siswa menyimpulkan materi



Gambar 3.2. pembacaan doa sebelum pulang

Adapun hasil belajar siswa yang didapatkan peneliti sebelum adanya pelaksanaan siklus I :

Tabel . 1 .Nilai Pra Siklus

No.	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Ali Husain Hadi	70	45	Tidak tuntas
2	Ali Syandi Zehroni		85	Tuntas
3	Azizah Khayla Azzahra		80	Tuntas
4	Azka Fadillah S		60	Tidak tuntas
5	Bestri Azalva		80	Tuntas
6	Carlen Alief I.		68	Tidak tuntas

7	Fiameta Aisyah A.	58	Tidak tuntas
8	Ibrahim Rasya F	65	Tidak tuntas
9	Ifatus Zahroh	65	Tidak tuntas
10	Inaya Rahmadani	69	Tidak tuntas
11	Jihan Veriska	65	Tidak tuntas
12	Kholisotul laily	68	Tidak tuntas
13	Luciana Fitri A.	60	Tidak tuntas
14	Moh. Naufal J	55	Tidak tuntas
15	Mohammad Fachri Alzam	80	Tuntas
16	Muhammad Nazriel	80	Tuntas
17	Nayla Agustina P.D	69	Tidak tuntas
18	Nindy Putri A.N	60	Tidak tuntas
19	Raisha Kayla Firdaus	90	Tuntas
20	Sa'idatul Najihan	90	Tuntas
21	Sintha Rahmadani	60	Tidak tuntas
22	Syafiyya legina S	69	Tidak tuntas
23	Syahru el Mubarak ramadhan	85	Tuntas
Jumlah		1606	

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &: \frac{1606}{23} \\ &= 69,8 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk memperoleh penilaian persentase ketuntasan siswa secara klasikal menggunakan rumus 3.3, adapun keterangan perhitungan untuk persentase ketuntasan siswa secara klasikal yaitu:

$$= \frac{8}{23} \times 100 \%$$

$$= \frac{8}{23}$$

$$= 34,8 \%$$



Adapun hasil belajar siswa yang didapatkan peneliti dalam siklus I yaitu: Tabel 2:

Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No.	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Ali Husain Hadi	70	50	Tidak tuntas
2	Ali Syandi Zehroni		85	Tuntas
3	Azizah Khayla Azzahra		80	Tuntas
4	Azka Fadillah S		65	Tidak tuntas
5	Bestri Azalva		80	Tuntas
6	Carlen Alief I.		75	Tuntas
7	Fiameta Aisyah A.		60	Tidak tuntas
8	Ibrahim Rassya F		75	Tuntas
9	Ifatus Zahroh		65	Tidak tuntas
10	Inaya Rahmadani		75	Tuntas
11	Jihan Veriska		65	Tidak tuntas
12	Kholisotul laily		75	Tuntas
13	Luciana Fitri A.		60	Tidak tuntas
14	Moh. Naufal J		55	Tidak tuntas
15	Mohammad Fachri Alzam		80	Tuntas
16	Muhammad Nazriel		80	Tuntas
17	Nayla Agustina P.D		75	Tuntas
18	Nindy Putri A.N		60	Tidak tuntas
19	Raisha Kayla Firdaus		95	Tuntas
20	Sa'idatul Najihan		95	Tuntas

21	Sintha Rahmadani		60	Tidak tuntas
22	Syafiyya legina S		75	Tuntas
23	Syahru el Mubarak ramadhan		85	Tuntas
Jumlah			1670	

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa siklus I menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 1.670 serta ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi hidup bersih dan sehat dan menunjukkan bahwa 14 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas tersebut yaitu 95 dan nilai terendah yang diperoleh siswa di kelas tersebut yaitu 50.

Dari jumlah nilai siswa dan jumlah seluruh siswa di kelas 2B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan maka akan diperoleh nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus 3.2, yang mana rumus ini digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari nilai seluruh kelas. Adapun keterangan untuk menghitung nilai rata-rata kelas yaitu:

$$= \frac{1.7670}{23}$$

$$= 72,6$$

Sedangkan untuk memperoleh penilaian persentase ketuntasan siswa secara klasikal menggunakan rumus 3.3, adapun keterangan perhitungan untuk persentase ketuntasan siswa secara klasikal yaitu:

$$= \frac{14}{23} \times 100 \%$$

$$= 60,8 \%$$

Jadi, hasil belajar materi hidup bersih dan sehat dan pada siklus I kelas 2BI UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan dengan nilai rata-rata kelas yaitu 72,6 dan nilai persentase

ketuntasan secara klasikal yaitu 60,8% belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu belum mencapai nilai akhir rata-rata kelas yaitu  $\geq 75$  dan sebanyak 75% siswa di kelas telah mencapai KKM  $\geq 70$ .

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dengan menilai lembar observasi guru dan lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang sudah dirancang. Hasil lembar observasi guru pada saat proses pembelajaran dilampirkan pada lampiran . Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti akan mengetahui nilai yang diperoleh guru saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran dengan menggunakan rumus 4.4 . Adapun keterangan penilaiannya yaitu:

**Nama guru yang dinilai : Siti Fatonah, S. Hum**

**Tabel 3. Observasi aktivitas guru siklus I**

No	Aspek Yang diamati	Nilai Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Pengelolaan perangkat pembelajaran			√	
2	Penguasaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup			√	
3	Penguasaan bahan / materi ajar			√	
4	Penguasaan kelas		√		
5	Pengelolaan penilaian hasil belajar			√	
Jumlah			2	12	
Skor perolehan		14			
Skor ideal		20			
Persentase perolehan siklus 1		$\frac{14}{20} \times 100\% = 70\%$			
Persentase skor perolehan X 100% =		20			

Skor maksimal	C
---------------	---

Keterangan :

- 1 = Kurang baik
- 2 = Cukup baik
- 3 = Baik
- 4 = Sangat baik

Hasil dari observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh guru yaitu 14 dengan skor maksimal 20. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran yaitu 70 % dengan kriteria cukup namun belum mencapai indikator kinerja yaitu  $\geq 75$ . Selain melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menilai lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dilampirkan pada lampiran Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, maka peneliti akan mengetahui nilai yang diperoleh siswa saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran dengan menggunakan rumus 4.5. Adapun keterangan penilaiannya yaitu:

**Tabel 4. LEMBAR OBSERVASI SISWA**

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				

1	<b>Keaktifan Siswa:</b>  a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran  b. Siswa aktif bertanya  c. Siswa aktif mengajukan ide			√	
2	<b>Perhatian Siswa:</b>  a. Diam, tenang  b. Terfokus pada materi  c. Antusias		√	√	√
3	<b>Kedisiplinan:</b>  a. Kehadiran/absensi  b. Datang tepat waktu  c. Pulang tepat waktu			√	√
	<b>Penugasan/Resitasi:</b>  a. Mengerjakan semua tugas  b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya  c. Mengerjakan sesuai dengan perintah		√	√	√

**Keterangan : 4 : Sangat baik**

**3 : Baik**

**2 : Tidak baik**

**1 : Sangat tidak baik**

$$= \frac{30}{4} \times 100$$

$$= 750$$

$$= 62,5$$

Hasil dari observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh siswa yaitu 30 dengan skor maksimal 48. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu 62,5 dengan kriteria cukup tetapi belum mencapai indikator kinerja yaitu belum mencapai  $\geq 75$ .

#### d. Tahap Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini guru dan peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan merumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk menjadi acuan pada tahap pelaksanaan di siklus II. Proses pembelajaran siklus I menggunakan metode Example non example masih perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar. Temuan-temuan yang ada pada siklus I, yaitu:

##### 1) Hasil tes

Hasil belajar melalui tes materi hidup bersih dan sehat pada siklus I kelas II UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar karena belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 72,6 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 60,8% dengan kategori cukup.

##### 2) Hasil observasi guru

Hasil observasi terhadap guru selama proses pembelajaran terlihat bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai observasi guru pada siklus I yaitu 70 dengan kategori cukup, serta skor aktivitas guru ini belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

##### 3) Hasil observasi siswa

Hasil observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran terlihat bahwa siswa masih kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai observasi siswa pada siklus I yaitu 62,5 dengan kategori cukup, namun skor aktivitas siswa ini belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Dari hasil temuan pada tahap refleksi, oleh karena itu peneliti ingin melakukan perbaikan dengan melanjutkan penelitian ini ke siklus II, dengan harapan diperoleh hasil yang lebih maksimal lagi sesuai apa yang diharapkan.

#### 4) Rencana perbaikan

Dari beberapa sebab dan kekurangan yang sudah dipaparkan diatas, maka diperlukan sebuah rencana perbaikan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut. Secara umum, kekurangan yang timbul yaitu karena siswa masih sering melakukan aktivitas lain yang menyebabkan kegaduhan di kelas tersebut, sedangkan guru masih belum bisa mengondisikan kelas sehingga siswa yang lain tidak dapat menerima informasi yang diberikan oleh guru dengan maksimal. Pada siklus II diharapkan siswa lebih aktif dan tertib pada saat proses pembelajaran, karena dapat mempengaruhi nilai hasil belajar siswa, nilai aktivitas guru dan nilai aktivitas siswa sehingga hasil belajar pun mengalami peningkatan.

## **2. Pelaksanaan dan Hasil Siklus II**

### a. Tahap Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan perbaikan perangkat pembelajaran berupa RPP yang didalamnya terdapat instrumen penilaian, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Kemudian dari semua dokumen yang sudah disusun oleh peneliti tersebut di validasikan ke validator agar tujuan dari perbaikan perangkat pembelajaran dan dokumen lainnya dapat mengukur apa yang hendak diukur.

### b. Tahap Pelaksanaan (Acting)

Tahapan ini berisi paparan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 15 Desember 2022 pukul 09.00-10.10 WIB pada jam pelajaran ke 4 dan 5. Proses pembelajaran yang dilakukan telah disepakati saat melakukan izin penelitian bahwa peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai observer. Kegiatan pembelajaran

diawali dengan mengondisikan kelas dahulu agar siswa siap untuk belajar, lalu guru memberikan salam. Kemudian, guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar terlebih dahulu. Lalu dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan pembacaan Pancasila. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa dan mengajak tepuk semangat serta ice breaking untuk mencairkan suasana agar semakin semangat.

Langkah selanjutnya guru melakukan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada siswa dengan memberikan sebuah pertanyaan tentang materi sebelumnya yakni tentang kerjasama dan tolong menolong. Lalu guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru mengajak siswa untuk menebak pembelajaran yang akan dipelajari, setelah siswa menebak pembelajaran yang akan dipelajari guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari. Adapun kegiatan pendahuluan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4.1. berdoa bersama



Gambar 4.2. Menyanyikan lagu kebangsaan dan pembacaan Pancasila





Gambar 4.3. Guru memberikan motivasi, apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran



Gambar 4.4. Siswa memperhatikan dan memberikan tanggapan pada guru

Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti yang terdiri dari kegiatan 4M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, dan mengkolaborasi). Keempat kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip-prinsip model pembelajaran Problem Based learning dan metode example non example. Saat kegiatan mengamati, siswa mengamati media mind mapping, PPT dan Video. Saat kegiatan menanya, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang apa yang telah diamati siswa. “Anak-anak, apa yang kalian dapatkan dari pengamatan yang sudah kalian lakukan? Mengapa badan harus dibersihkan? Sebutkan 3 macam kebersihan yang dijelaskan di PPT? Bagaimana cara mempraktekkan perilaku hidup bersih di dala kelas? Dari kegiatan mengamati dan menanya inilah mencakup kedua prinsip yang ada pada Example non example yaitu menyajikan sebuah gambar yang berhubungan dengan materi hidup bersih dan sehat. Dari metode example non example inilah guru sudah menanamkan konsep mengamati gambar melalui contoh yang riil bagi siswa.

Kegiatan 2M yang selanjutnya yaitu kegiatan mengeksplorasi dan mengkolaborasi. Guru membimbing siswa melakukan kegiatan eksplorasi dengan cara diskusi untuk mencari solusi dari permasalahan yang sudah diutarakan guru. kemudian perwakilan 4 orang siswa yang ditunjuk guru maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Selama presentasi kelompok lain memperhatikan dan menyimak hingga selesai lalu mengajukan pertanyaan pada kelompok yang sedang presentasi. Setelah itu, kelompok yang presentasi menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Kemudian kelompok yang presentasi menyimpulkan hasil diskusi. Adapun kegiatan inti tersebut dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5.1. Guru menjelaskan materi menggunakan media gambar dan PPT



Gambar 5.2. Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok



Gambar 5. 3. Guru menjelaskan tugas kepada siswa



Gambar 5.4. Siswa melakukan presentasi

Kegiatan selanjutnya yaitu penutup, kegiatan ini merupakan akhir dari proses pembelajaran Pendidikan agama Islam dengan materi hidup bersih dan sehat dan dengan menggunakan metode *example non example*. Pada kegiatan inilah guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran hari itu yakni tentang hidup bersih dan sehat. Setelah itu guru melakukan refleksi dari apa yang telah dipelajari.

Kemudian guru memberikan evaluasi berupa tes tulis sebagai *post test* siklus II yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 Isian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa yang nantinya akan dijadikan tolak ukur dalam melihat perkembangan hasil belajar antara siklus I dengan siklus II. Guru memberikan petunjuk dan arahan sebelum siswa mengerjakan tes tersebut. Pada saat siswa mengerjakan, sebagian dari mereka sangat antusias dan tampaknya terlihat senang dalam mengerjakan, namun ada yang kurang semangat dalam mengerjakan.

Siswa kelas II B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan sebagian dari mereka aktif, ketika mereka kurang faham dengan apa yang dikerjakan, mereka langsung menanyakannya kepada guru apa yang belum dipahami. Setelah siswa selesai mengerjakannya, semua lembar tes yang menjadi evaluasi sebagai *post test* siklus II dikumpulkan di meja guru. Setelah semua langkah sudah dilakukan, guru memberikan RTL kepada semua siswa untuk



mempelajari materi selanjutnya yakni doa makan untuk dipelajari di rumah masing-masing. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan pembacaan surat al-Asr dan memberikan salam. Adapun kegiatan penutup tersebut dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6.1. Guru memberikan post test kepada siswa



Gambar 6.2. Siswa mengumpulkan post test



Gambar 6.3. berdoa sebelum pulang

Adapun hasil belajar siswa yang didapatkan peneliti pada saat siklus II yaitu: Tabel

### 5. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Ali Husain Hadi	70	60	Tidak tuntas
2	Ali Syandi Zehroni		86	Tuntas

3	Azizah Khayla Azzahra	82	Tuntas
4	Azka Fadillah S	72	Tuntas
5	Bestri Azalva	82	Tuntas
6	Carlen Alief I.	77	Tuntas
7	Fiameta Aisyah A.	72	Tuntas
8	Ibrahim Rasya F	77	Tuntas
9	Ifatus Zahroh	68	Tidak tuntas
10	Inaya Rahmadani	75	Tuntas
11	Jihan Veriska	75	Tuntas
12	Kholisotul laily	75	Tuntas
13	Luciana Fitri A.	62	Tidak tuntas
14	Moh. Naufal J	60	Tidak tuntas
15	Mohammad Fachri Alzam	82	Tuntas
16	Muhammad Nazriel	80	Tuntas
17	Nayla Agustina P.D	75	Tuntas
18	Nindy Putri A.N	72	Tuntas
19	Raisha Kayla Firdaus	96	Tuntas
20	Sa'idatul Najihan	96	Tuntas
21	Sintha Rahmadani	65	Tidak tuntas
22	Syafiyya legina S	76	Tuntas
23	Syahru el Mubarak ramadhan	87	Tuntas
Jumlah		1752	

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa siklus II menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 1.752 serta ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi hidup bersih dan sehat dan menunjukkan bahwa 18 siswa yang tuntas dan 5 siswa yang belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas tersebut yaitu 96 dan nilai terendah yang diperoleh siswa di kelas tersebut yaitu 60.

Dari jumlah nilai siswa dan jumlah seluruh siswa di kelas II UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan maka akan diperoleh nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus 3.2, yang mana rumus ini digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari nilai seluruh kelas. Adapun keterangan untuk menghitung nilai rata-rata kelas yaitu:

$$= \frac{1.752}{23}$$

$$= 76,2$$

Sedangkan untuk memperoleh penilaian persentase ketuntasan siswa secara klasikal menggunakan rumus 3.3, adapun keterangan perhitungan untuk persentase ketuntasan siswa secara klasikal yaitu:

$$= \frac{18}{23} \times 100 \%$$

$$= 78,3 \%$$

Jadi, hasil belajar materi hidup bersih dan sehat dan pada siklus II kelas II UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan dengan nilai rata-rata kelas yaitu 76,2 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 78,3 % belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, yaitu belum mencapai nilai akhir rata-rata kelas yaitu  $\geq 75$  dan sebanyak 75% siswa di kelas telah mencapai KKM  $\geq 70$ .

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dengan menilai lembar observasi guru dan lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang sudah dirancang. Hasil lembar observasi guru pada saat proses pembelajaran dilampirkan pada lampiran . Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti akan mengetahui nilai yang diperoleh guru saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran dengan menggunakan rumus 5.0 . Adapun keterangan penilaiannya yaitu:

**Nama guru yang dinilai : Siti Fatonah, S. Hum**

**Tabel 6. Observasi aktivitas guru siklus II**

No	Aspek Yang diamati	Nilai Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Pengelolaan perangkat pembelajaran			√	
2	Penguasaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup				√
3	Penguasaan bahan / materi ajar			√	
4	Penguasaan kelas			√	
5	Pengelolaan penilaian hasil belajar			√	
Jumlah				12	4
Skor perolehan		16			
Skor ideal		20			
Persentase perolehan siklus II		$\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$			
Persentase <u>skor perolehan</u> X 100% =		20			
Skor maksimal		B			

**Keterangan : 4 : Sangat baik**

**3 : Baik**

**2 : Tidak baik**

**1 : Sangat tidak baik**

Hasil dari observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh guru yaitu 16 dengan skor maksimal 20. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran yaitu 80 % dengan kriteria baik namun belum mencapai indikator kinerja yaitu  $\geq 75$ . Selain melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menilai lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dilampirkan pada lampiran Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, maka peneliti akan mengetahui nilai yang diperoleh siswa saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran dengan menggunakan rumus 5.1 Adapun keterangan penilaiannya yaitu:

**Tabel 7. LEMBAR OBSERVASI SISWA**

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	<b>Keaktifan Siswa:</b>				
	d. Siswa aktif mencatat materi pelajaran			√	
	e. Siswa aktif bertanya			√	
	f. Siswa aktif mengajukan ide		√		



2	<b>Perhatian Siswa:</b>  d. <b>Diam, tenang</b>  e. <b>Terfokus pada materi</b>  f. <b>Antusias</b>		√	√	
3	<b>Kedisiplinan:</b>  d. <b>Kehadiran/absensi</b>  e. <b>Datang tepat waktu</b>  f. <b>Pulang tepat waktu</b>			√	√
	<b>Penugasan/Resitasi:</b>  d. <b>Mengerjakan semua tugas</b>  e. <b>Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya</b>  f. <b>Mengerjakan sesuai dengan perintah</b>			√	√

**Keterangan : 4 : Sangat baik**

**3 : Baik**

**2 : Tidak baik**

**1 : Sangat tidak baik**

$$= \frac{35}{48} \times 100$$

$$= 73$$

Hasil dari observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh siswa yaitu 38 dengan skor maksimal 48. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu dengan kriteria cukup tetapi belum mencapai indikator kinerja yaitu belum mencapai  $\geq 75$ .

d. Tahap Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini guru dan peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan merumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk menjadi

acuan pada tahap pelaksanaan di siklus II. Proses pembelajaran siklus II menggunakan metode Example non example masih perlu dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar.

Temuan-temuan yang ada pada siklus II, yaitu:

1) Hasil tes

Hasil belajar melalui tes materi hidup bersih dan sehat pada siklus II kelas II UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar karena belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 76,2 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 78,3% dengan kategori baik.

2) Hasil observasi guru

Hasil observasi terhadap guru selama proses pembelajaran terlihat bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai observasi guru pada siklus II yaitu 80 dengan kategori baik, serta skor aktivitas guru ini belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

3) Hasil observasi siswa

Hasil observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran terlihat bahwa siswa masih kurang maksimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai observasi siswa pada siklus II yaitu 73 dengan kategori cukup, namun skor aktivitas siswa ini belum mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Dari hasil temuan pada tahap refleksi, oleh karena itu peneliti ingin melakukan perbaikan dengan melanjutkan penelitian ini ke siklus III, dengan harapan diperoleh hasil yang lebih maksimal lagi sesuai apa yang diharapkan.

4) Rencana perbaikan

Dari beberapa sebab dan kekurangan yang sudah dipaparkan diatas, maka diperlukan sebuah rencana perbaikan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut. Secara umum, kekurangan yang timbul yaitu karena siswa masih sering melakukan aktivitas lain yang

menyebabkan kegaduhan di kelas tersebut, sedangkan guru masih belum bisa mengondisikan kelas sehingga siswa yang lain tidak dapat menerima informasi yang diberikan oleh guru dengan maksimal. Pada siklus II diharapkan siswa lebih aktif dan tertib pada saat proses pembelajaran, karena dapat mempengaruhi nilai hasil belajar siswa, nilai aktivitas guru dan nilai aktivitas siswa sehingga hasil belajar pun mengalami peningkatan.

### **3. Pelaksanaan dan Hasil Siklus III**

#### **a. Tahap Perencanaan (Planning)**

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan perbaikan dan penyempurnaan perangkat pembelajaran berupa RPP yang didalamnya terdapat instrumen penilaian, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa. Kemudian dari semua dokumen yang sudah disusun oleh peneliti tersebut di validasikan ke validator agar tujuan dari perbaikan perangkat pembelajaran dan dokumen lainnya dapat mengukur apa yang hendak diukur.

#### **b. Tahap Pelaksanaan (Acting)**

Tahapan ini berisi paparan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 19 Desember 2022 pukul 07.00-08.10 WIB pada jam pelajaran ke 1 dan 2. Proses pembelajaran yang dilakukan telah disepakati saat melakukan izin penelitian bahwa peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai observer. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengondisikan kelas dahulu agar siswa siap untuk belajar, lalu guru memberikan salam. Kemudian, guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar terlebih dahulu. Lalu dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dan pembacaan Pancasila. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa serta mengecek kehadiran siswa dan mengajak tepuk semangat serta ice breaking untuk mencairkan suasana agar semakin semangat.

Langkah selanjutnya guru melakukan apersepsi dan mengaitkan pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada siswa dengan memberikan sebuah pertanyaan tentang materi sebelumnya yakni tentang kerjasama dan tolong

menolong. Lalu guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru mengajak siswa untuk menebak pembelajaran yang akan dipelajari, setelah siswa menebak pembelajaran yang akan dipelajari guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan cakupan materi yang akan dipelajari. Adapun kegiatan pendahuluan tersebut dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7.1. Berdoa sebelum belajar



Gambar 7.2. menyanyikan lagu kebangsaan dan pembacaan Pancasila



Gambar 7.3. Memberikan motivasi, apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran



Gambar 7.4. melakukan ice breaking

Kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan inti yang terdiri dari kegiatan 4M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, dan mengkolaborasi ). Keempat kegiatan tersebut

dalam pelaksanaannya menggunakan prinsip-prinsip model pembelajaran Problem Based learning dan metode example non example. Saat kegiatan mengamati, siswa mengamati media mind mapping, PPT dan Video. Saat kegiatan menanya, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang apa yang telah diamati siswa. “Anak-anak, apa yang kalian dapatkan dari pengamatan yang sudah kalian lakukan? Siapa yang meriwayatkan hadis kebersihan yang terdapat dalam media gambar? Sebutkan macam-macam kebersihan? Bagaimana cara membersihkan lingkungan sebagai bentuk peduli lingkungan? Dari kegiatan mengamati dan menanya inilah mencakup kedua prinsip yang ada pada Example non example yaitu menyajikan sebuah gambar yang berhubungan dengan materi hidup bersih dan sehat. Dari metode example non example inilah guru sudah menanamkan konsep mengamati gambar melalui contoh yang riil bagi siswa.

Kegiatan 2M yang selanjutnya yaitu kegiatan mengeksplorasi dan mengkolaborasi. Guru membimbing siswa melakukan kegiatan eksplorasi dengan cara diskusi untuk mencari solusi dari permasalahan yang sudah diutarakan guru. kemudian perwakilan 4 orang siswa yang ditunjuk guru maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Selama presentasi kelompok lain memperhatikan dan menyimak hingga selesai lalu mengajukan pertanyaan pada kelompok yang sedang presentasi. Setelah itu, kelompok yang presentasi menjawab pertanyaan dari kelompok lain. Kemudian kelompok yang presentasi menyimpulkan hasil diskusi. Adapun kegiatan inti tersebut dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8.1. Menjelaskan materi dengan media PPT



Gambar 8.2. Melakukan tanya jawab



Gambar 8.3. Guru memberikan tugas kelompok



Gambar 8.4. Guru membimbing siswa menemukan jawaban



Gambar 8.5. Siswa melakukan presentasi



Gambar 8.6. Siswa memberikan tanggapan kepada kelompok yang presentasi



Kegiatan selanjutnya yaitu penutup, kegiatan ini merupakan akhir dari proses pembelajaran Pendidikan agama Islam dengan materi hidup bersih dan sehat dan dengan menggunakan metode *example non example*. Pada kegiatan inilah guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran hari itu yakni tentang hidup bersih dan sehat. Setelah itu guru melakukan refleksi dari apa yang telah dipelajari.

Kemudian guru memberikan evaluasi berupa tes tulis sebagai post test siklus III yang terdiri dari 5 soal pilihan ganda dan 5 Isian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa yang nantinya akan dijadikan tolak ukur dalam melihat perkembangan hasil belajar dari siklus I, siklus II hingga siklus III. Guru memberikan petunjuk dan arahan sebelum siswa mengerjakan tes tersebut. Pada saat siswa mengerjakan, sebagian dari mereka sangat antusias dan tampaknya terlihat senang dalam mengerjakan.

Siswa kelas II B UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan sebagian dari mereka aktif, ketika mereka kurang faham dengan apa yang dikerjakan, mereka langsung menanyakannya kepada guru apa yang belum dipahami. Setelah siswa selesai mengerjakannya, semua lembar tes yang menjadi evaluasi sebagai post test siklus III dikumpulkan di meja guru. Setelah semua langkah sudah dilakukan, guru memberikan RTL kepada semua siswa. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan pembacaan surat al-Asr dan memberikan salam. Adapun kegiatan penutup tersebut dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9.1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi



Gambar 9.2. Siswa mengerjakan post test



Gambar 9.3. doa sebelum pulang

Adapun hasil belajar siswa yang didapatkan peneliti pada saat siklus III yaitu: Tabel

#### 8 Hasil Belajar Siswa Siklus III

NO	NAMA	KKM	NILAI	KETERANGAN
1	Ali Husain Hadi	70	71	Tuntas
2	Ali Syandi Zehroni		88	Tuntas
3	Azizah Khayla Azzahra		85	Tuntas
4	Azka Fadillah S		75	Tuntas
5	Bestri Azalva		85	Tuntas
6	Carlen Alief I.		78	Tuntas
7	Fiameta Aisyah A.		75	Tuntas
8	Ibrahim Rassya F		78	Tuntas
9	Ifatus Zahroh		71	Tuntas
10	Inaya Rahmadani		76	Tuntas
11	Jihan Veriska		75	Tuntas
12	Kholisotul laily		76	Tuntas
13	Luciana Fitri A.		71	Tuntas



14	Moh. Naufal J	71	Tuntas
15	Mohammad Fachri Alzam	85	Tuntas
16	Muhammad Nazriel	82	Tuntas
17	Nayla Agustina P.D	77	Tuntas
18	Nindy Putri A.N	74	Tuntas
19	Raisha Kayla Firdaus	100	Tuntas
20	Sa'idatul Najihan	100	Tuntas
21	Sintha Rahmadani	71	Tuntas
22	Syafiyya legina S	78	Tuntas
23	Syahru el Mubarak ramadhan	90	Tuntas
Jumlah		1.832	

Berdasarkan tabel hasil belajar siswa siklus III menunjukkan bahwa jumlah nilai dari seluruh siswa yaitu 1.832 serta ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi hidup bersih dan sehat dan menunjukkan bahwa 23 siswa 100 % tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kelas tersebut yaitu 100 dan nilai terendah yang diperoleh siswa di kelas tersebut yaitu 71.

Dari jumlah nilai siswa dan jumlah seluruh siswa di kelas II UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan maka akan diperoleh nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus 3.2, yang mana rumus ini digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari nilai seluruh kelas. Adapun keterangan untuk menghitung nilai rata-rata kelas yaitu:

$$= \frac{1.832}{23}$$

$$= 79,6$$

Sedangkan untuk memperoleh penilaian persentase ketuntasan siswa secara klasikal menggunakan rumus 3.3, adapun keterangan perhitungan untuk persentase ketuntasan siswa secara klasikal yaitu:

$$= \frac{23 \times 100 \%}{23}$$

$$= 100 \%$$

Jadi, hasil belajar materi hidup bersih dan sehat dan pada siklus III kelas II UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan dengan nilai rata-rata kelas yaitu 79,6 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 100 % sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar.

c. Tahap Pengamatan (Observing)

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dengan menilai lembar observasi guru dan lembar observasi siswa sesuai dengan kriteria yang sudah dirancang. Hasil lembar observasi guru pada saat proses pembelajaran dilampirkan pada lampiran . Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti akan mengetahui nilai yang diperoleh guru saat melakukan aktivitas selama proses pembelajaran dengan menggunakan rumus 5.6 . Adapun keterangan penilaiannya yaitu:

**Nama guru yang dinilai : Siti Fatonah, S. Hum**

**Tabel 9. Observasi aktivitas guru siklus III**

No	Aspek Yang diamati	Nilai Aktivitas			
		1	2	3	4
1	Pengelolaan perangkat pembelajaran			√	
2	Penguasaan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup				√
3	Penguasaan bahan / materi ajar				√

4	Penguasaan kelas			√	
5	Pengelolaan penilaian hasil belajar			√	
Jumlah				9	8
Skor perolehan		17			
Skor ideal		20			
Persentase perolehan siklus II		$\frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$			
Persentase $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% =$		80%			
		B			

Keterangan : 4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Tidak baik

1 : Sangat tidak baik

Hasil dari observasi aktivitas guru menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh guru yaitu 17 dengan skor maksimal 20. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran yaitu 85 % dengan kriteria baik sudah mencapai indikator kinerja yaitu  $\geq 75$ . Selain melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menilai lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dilampirkan pada lampiran Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, maka peneliti akan mengetahui nilai yang diperoleh siswa saat melakukan

aktivitas selama proses pembelajaran dengan menggunakan rumus 5.7 Adapun keterangan penilaiannya yaitu:

**Tabel 10. LEMBAR OBSERVASI SISWA**

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Siswa				
1	<b>Keaktifan Siswa:</b>  g. Siswa aktif mencatat materi pelajaran  h. Siswa aktif bertanya  i. Siswa aktif mengajukan ide			√	
2	<b>Perhatian Siswa:</b>  g. Diam, tenang  h. Terfokus pada materi  i. Antusias			√	
3	<b>Kedisiplinan:</b>  g. Kehadiran/absensi  h. Datang tepat waktu  i. Pulang tepat waktu				√
	<b>Penugasan/Resitasi:</b>  g. Mengerjakan semua tugas  h. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya  i. Mengerjakan sesuai dengan perintah			√	

**Keterangan : 4 : Sangat baik**

**3 : Baik**

**2 : Tidak baik**

**1 : Sangat tidak baik**

$$\begin{aligned} &= \frac{39}{48} \times 100 \\ &= 81 \end{aligned}$$

Hasil dari observasi aktivitas siswa menunjukkan bahwa jumlah skor yang diperoleh siswa yaitu 39 dengan skor maksimal 48. Sehingga nilai yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu dengan kriteria baik dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu mencapai  $\geq 75$ .

d. Tahap Refleksi (Reflection)

Pada tahap ini guru dan peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan . Proses pembelajaran siklus III menggunakan metode Example non example membuktikan mampu untuk meningkatkan hasil belajar. Temuan-temuan yang ada pada siklus III, yaitu:

1) Hasil tes

Hasil belajar melalui tes materi hidup bersih dan sehat pada siklus III kelas II UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan sudah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar karena sudah mencapai indikator kinerja yang ditetapkan, dengan nilai rata-rata kelas yaitu 79,6 dan nilai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 100% dengan kategori baik.

2) Hasil observasi guru

Hasil observasi terhadap guru selama proses pembelajaran terlihat bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai observasi guru pada siklus II yaitu 85 dengan kategori baik, serta skor aktivitas guru ini sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

3) Hasil observasi siswa

Hasil observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran terlihat bahwa siswa sudah maksimal dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini berdasarkan pada hasil nilai observasi siswa pada siklus III yaitu 79,6 dengan kategori baik, skor aktivitas siswa ini sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan.

## **B. PEMBAHASAN**

Peneliti telah melaksanakan penelitian tindakan kelas di kelas II UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan 3 siklus, masing-masing siklus dilaksanakan 1 kali pertemuan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan langkah pembelajaran, peningkatan aktivitas belajar siswa dan peningkatan hasil belajar PAI materi Hidup Bersih dan Sehat melalui metode *example non example*. Adapun pembahasan mengenai objek penelitian adalah sebagai berikut :

Langkah-langkah pembelajaran guru pada Pembelajaran PAI materi hidup bersih dan sehat melalui metode *example non example*. Adapun langkah-langkah penerapan metode *example non example* dalam pembelajaran PAI materi hidup bersih dan sehat adalah :

- a. Menjelaskan materi secara lisan
- b. Penjelasan materi dengan menggunakan media
- c. Melakukan pembagian kelompok
- d. Belajar menggunakan media pembelajaran secara berkelompok dan mandiri
- e. Memberikan soal latihan
- f. Melakukan diskusi secara bersama
- g. Pemberian kesimpulan
- h. Pemberian tes secara mandiri

Langkah pertama guru melakukan penjelasan secara lisan mengenai materi hidup bersih dan sehat. Penjelasan ini guru lakukan untuk memberi kesempatan siswa bertanya tentang sesuatu yang kurang dipahami dari penjelasan guru. Kemudian secara bergantian guru yang bertanya kepada siswa dengan tujuan ingin mengetahui sejauh mana siswa memahami dari penjelasan yang sudah disampaikan dan dari pertanyaan yang mereka utarakan sebelumnya.

Langkah kedua, guru memberikan penjelasan dengan menggunakan metode example non example yakni berupa gambar-gambar yang berhubungan dengan materi baik yang dikemas dalam bentuk media manual maupun media IT. Pada siklus yang pertama guru menjelaskan tentang arti bersih dan sehat, macam-macam kebersihan, hadis kebersihan dan peduli lingkungan melalui media manual yakni terbuat dari karton yang ditulis seperti peta konsep dan ditambahkan gambar. Selain itu juga menggunakan media IT yang berupa PPT (power Point) yang didalamnya terdapat gambar dan penjelasan yang berhubungan dengan materi hidup bersih dan sehat.

Pada siklus II, guru menggunakan media yang sama dan mengulang kembali penjelasan tentang materi hidup bersih dan sehat. Selain itu supaya menambah pemahaman siswa, guru memberi kesempatan bertanya setelah penjelasan dari guru. Tujuannya supaya apa yang tidak dipahami siswa bisa langsung dipahami setelah tanya jawab dilakukan.

Pada siklus III, guru melakukan penjelasan lebih mendetail dengan menggunakan video bermuatan kasus yang berhubungan dengan materi yang dapat memudahkan siswa lebih memahami materi yang dibahas. Siswa juga kembali diberi kesempatan bertanya bagi yang belum memahami penjelasan guru. Dengan cara itu, maka semua siswa bisa mengerti dan memahami materi tentang hidup bersih dan sehat.

Langkah ketiga yang guru lakukan adalah melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan guru. Setelah itu salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok yang lain memberi tanggapan. Hasil diskusi

yang sudah dibacakan dan mendapat tanggapan kemudian dibuat kesimpulan oleh kelompok yang presentasi. Selanjutnya guru dan siswa menyimpulkan materi pada hari itu yakni tentang hidup bersih dan sehat.

Langkah keempat yang guru lakukan adalah melakukan refleksi dari pembelajaran yang sudah dilakukan. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang dibahas, guru memberikan post tes kepada siswa, yakni 5 pilihan ganda dan 5 uraian. Setelah post test dilakukan, guru memberitahukan materi yang akan dipelajari selanjutnya, lalu pembelajaran ditutup dengan pembacaan surat al-Asr bersama-sama.

Langkah-langkah yang telah dilaksanakan oleh guru memiliki peran penting masing-masing. Setiap langkah yang ditentukan dalam upaya peningkatan hasil belajar ini memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini telah membuktikan mengenai upaya peningkatan hasil belajar PAI dalam materi Hidup Bersih dan Sehat dengan menggunakan metode example non example dapat dilakukan beberapa langkah tersebut. Upaya peningkatan hasil belajar PAI materi hidup bersih dan sehat dengan menggunakan metode example non example telah membuktikan keberhasilannya dengan melihat nilai rata-rata 69,8 menjadi 79,6. Sedangkan tingkat ketuntasannya dari 34,8 % (pra siklus) mengalami peningkatan ketika menggunakan metode example non example di siklus I 60,8%, siklus ke II 78,3 % dan akhirnya tuntas pada siklus III yaitu 100%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode example non example mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan metode example non example bisa melalui penggunaan gambar-gambar maupun video kasus yang didalamnya menjelaskan tentang materi yang dibahas. Sehingga siswa bisa menganalisis tentang maksud didalamnya. Terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar pada materi hidup bersih dan sehat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah dibahas pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

Penggunaan metode example non example dalam peningkatan hasil belajar PAI materi Hidup bersih dan sehat ternyata benar-benar dapat mengatasi masalah peningkatan hasil belajar siswa. Terbukti setelah melalui tiga siklus didapatkan hasil nilai rata-rata yang didapatkan menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari kondisi awal yaitu 69,8 menjadi 72,6 pada siklus I. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata yang didapatkan adalah 76,2. Sedangkan pada siklus III semakin menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata 79,6.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran untuk penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya, yaitu :

1. Diperhatikan kembali tingkat reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian karena ini tentunya dapat mempengaruhi hasil dari penelitian tersebut.
2. Pembagian jadwal pembelajaran lebih baik disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan dipelajari selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Susanto,Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Seolah Dasar*.Jakarta: Kencana.
- Surawan. 2020. *Dinamika Dalam Belajar : Sebuah Kajian Psikologi Penelitian*. Yogyakarta : K-Media
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadis, Abdul., Nurhayati.2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Mujib,Fathul.2008. *Diktat Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*.Tulungagung : STAIN Tulungagung.
- Siregar, Eveline., Nara, Hartini. 2011.*Teori Belajar dan Pembelajaran*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- A.Shoimin.2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*.Yogyakarta: Penerbit Perama Ilmu

#### **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SITI FATONAH, S. Hum**

NIM : 06050822694

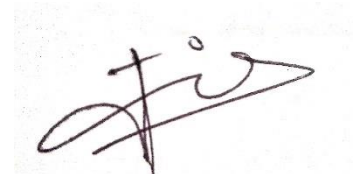
Kelas : PAI-3B

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil; jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Malang, Mei 2008 Yang membuat pernyataan SITI FATONAH,

S. Hum, Nim : 06050822694.

Bangkalan, Desember 2022

Yang membuat pernyataan



**SITI FATONAH, S. Hum**

NIM : 06050822694

## LAMPIRAN

**Lampiran 1 : RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : SITI FATONAH, S. Hum  
No. Peserta/NIM : .....  
Sekolah : UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Materi Pokok : Hidup Bersih dan sehat  
Kelas / Semester : II / Ganjil  
Alokasi Waktu : ( 1 x 2 JP) Sesuai jenjang (MI 35, MTs 40, dan MA 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air  
KI 3 : Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Meyakini Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	1.4.1. Menunjukkan hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat
2.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	2.4.1. Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat
3.4. Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	3.4.1. Menyebutkan hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat 3.4.2. Menjelaskan makna dari hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat

4.4. Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan.	4.4.1. mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemaknaan hadis tentang kebersihan dan kesehatan
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1.4.1 Melalui telaah materi dan diskusi dalam kelompok, siswa dapat menunjukkan hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan benar
- 2.4.1 Melalui mengamati video, siswa dapat menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan benar
- 3.4.1 Setelah menyimak dan mendengarkan penjelasan guru melalui PPT materi perilaku hidup bersih dan sehat, siswa dapat menyebutkan hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan tepat
- 3.4.2 Setelah mempelajari materi dan diskusi, siswa dapat menjelaskan makna hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan benar
- 4.4.1 Setelah mengamati mind mapping dan video siswa dapat mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi dari pemaknaan hadis tentang kebersihan dan kesehatan dengan benar

### 3 Materi Pembelajaran

- 1. Fakta :
  - ✓ Nabi Muhammad Saw menyukai kebersihan
  - ✓ Orang mukmin yang sehat akan kuat
- 2. Konsep :
  - ✓ Hadis tentang kebersihan sebagian dari iman
  - ✓ Dalil yang berhubungan dengan larangan berbuat kerusakan di muka bumi
  - ✓ Adab makan
- 3. Prosedur :
  - ✓ Langkah-langkah berperilaku sehat dan bersih diri
  - ✓ Manfaat menyayangi lingkungan
  - ✓ Sikap peduli pada lingkungan

### 4 Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model : PBL

Pendekatan : Saintifik

Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, ceramah, presentasi, example non example

### 5 Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- 1. Laptop dan LCD Proyektor

2. PPT pembelajaran
3. Media manual mind mapp

#### D. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI
2. Buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti SD Kelas II
3. PPT pembelajaran Hidup Bersih dan Sehat :  
[https://docs.google.com/presentation/d/12ZdypFc3yEGhyvtztVPyOaiaqX\\_YAcbl/edit?usp=share\\_link&ouid=116731723725796571441&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/presentation/d/12ZdypFc3yEGhyvtztVPyOaiaqX_YAcbl/edit?usp=share_link&ouid=116731723725796571441&rtpof=true&sd=true)

#### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik. (<b>Religius</b>)</li> <li>✓ Guru menanyakan kondisi peserta didik dan melakukan presensi.</li> <li>✓ Memeriksa kerapihan dan kebersihan kelas</li> <li>✓ Motivasi Guru memberikan motivasi agar bersemangat mempelajari materi tentang hidup bersih dengan cara menyampaikan bahwa orang yang menjaga kebersihan akan dicintai oleh Allah Swt dan Rasul-Nya.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan pengalaman peserta didik dengan materi kegiatan pembelajaran sebelumnya . mengaitkan materi tentang kerjasama dan tolong menolong dengan hidup bersih dan sehat, yang merupakan akhlak terpuji.</li> <li>✓ Guru mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dipelajari, misalkan apa arti bersih dan</li> </ul>	10 menit

	<p>sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yang sedang diajarkan</li> <li>✓ Guru menyampaikan cakupan materi yang akan disampaikan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan, meliputi kegiatan mengamati, tanya jawab, diskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>✓ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk mencari jawaban dari permasalahan tentang hadis kebersihan, langka-langkah hidup bersih dan sehat, manfaat lingkungan dan sikap peduli pada lingkungan dari materi yang akan disampaikan guru, video dan PPT yang akan ditayangkan.</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menyimak penjelasan singkat guru tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, Allah Swt. mencintai orang beriman yang hidupnya bersih dan selalu menyucikan diri. Begitu juga rasul mencintai orang yang kuat dan sehat. <i>(Communication)</i></li> <li>✓ Guru dan peserta didik mengamati PPT pembelajaran tentang bersih dan sehat  <a href="https://docs.google.com/presentation/d/12ZdypFc3yEGhyvtztVPy0aiaqX_YAcBL/edit?usp=share_link&amp;ouid=116731723725796571441&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/presentation/d/12ZdypFc3yEGhyvtztVPy0aiaqX_YAcBL/edit?usp=share_link&amp;ouid=116731723725796571441&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a></li> <li>✓ Pada rubrik “Kegiatanku” peserta didik mengamati gambar/ilustrasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ pentingnya olahraga dalam lingkungan keluarga agar sehat, bugar dan kuat.</li> </ul> </li> </ul>	<p>50 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Lingkungan orang yang suka kebersihan. (<i>literasi</i>)</li> <li>✓ Setelah mengamati peserta didik melakukan diskusi bersama kelompoknya untuk menemukan jawaban dari masalah yang disampaikan guru. (<i>collaboration</i>)</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru terkait pemerolehan bahan untuk memecahkan masalah yang ada.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setiap kelompok berusaha menemukan jawaban sesuai petunjuk guru yakni dari penjelasan guru dan PPT</li> <li>✓ Guru mendampingi siswa dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk bisa menjawab pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Kolaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ setiap kelompok mencatat hasil diskusi dan mempresentasikan hasil tersebut didepan kelas.</li> <li>✓ Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan.</li> <li>✓ Kelompok yang presentasi menanggapi pertanyaan dari kelompok lain . (<i>Critical Thinking</i>)</li> <li>✓ Kelompok yang maju kemudian menyimpulkan hasil diskusi dan masukan dari kelompok lain (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</li> </ul>	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa bersama guru menyimpulkan materi tentang hidup bersih dan sehat</li> </ul>	10 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan pada peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>✓ Tindak lanjut yakni pemberian tugas kepada peserta didik (Post Test 1).</li> <li>✓ Menyampaikan pesan moral kepada peserta didik supaya selalu mempelajari hidup bersih dan sehat;</li> <li>✓ Guru memberikan umpan balik dengan memberi pertanyaan berupa tes lisan secara individu</li> <li>✓ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya; yakni tentang doa makan</li> <li>✓ Menutup pelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan salam</li> </ul>	
--	---	--

#### F. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
  - a. Sikap : Observasi dan Penilaian diri
  - b. Pengetahuan : Tes Tertulis atau Tes Lisan
  - c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek ; Proyek ; Portofolio
2. Bentuk Penilaian :
  - a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerja sama (contoh) lampiran 1
  - b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda, jawaban singkat dan menjodohkan (contoh) lampiran 2
  - c. Keterampilan : Rubrik penilaian kinerja (contoh) lampiran 3
3. Remedial
  - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
  - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan
 

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

  - a. **Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan**
  - b. Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,  
Kepala UPTD SDN Pejagan 1 Bkl



Bangkalan, 7 November 2022

Guru Mata Pelajaran/Guru Kelas



SUJOKO, M. Pd

SITI FATONAH, S. Hum

**Lampiran 2 : RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa : SITI FATONAH, S. Hum  
No. Peserta/NIM : .....  
Sekolah : UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Materi Pokok : Hidup Bersih dan sehat  
Kelas / Semester : II / Ganjil  
Alokasi Waktu : ( 1 x 2 JP) Sesuai jenjang (MI 35, MTs 40, dan MA 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air  
KI 3 : Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain  
KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Meyakini Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	1.4.1. Menunjukkan hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat
2.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	2.4.1. Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat
3.4. Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	3.4.1. Menyebutkan hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat 3.4.2. Menjelaskan makna dari hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat

4.4. Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan.	4.4.1. Mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemaknaan hadis tentang kebersihan dan kesehatan
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1.4.2 Melalui telaah materi dan diskusi dalam kelompok, siswa dapat menunjukkan hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan benar
- 2.4.1 Melalui mengamati video, siswa dapat menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan benar
- 3.4.1 Setelah menyimak dan mendengarkan penjelasan guru melalui PPT materi perilaku hidup bersih dan sehat, siswa dapat menyebutkan hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan tepat
- 3.4.3 Setelah mempelajari materi dan diskusi, siswa dapat menjelaskan makna hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan benar
- 4.4.2 Setelah mengamati mind mapping dan video siswa dapat mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi dari pemaknaan hadis tentang kebersihan dan kesehatan dengan benar

### D. Materi Pembelajaran

- 4. Fakta :
  - ✓ Nabi Muhammad Saw menyukai kebersihan
  - ✓ Orang mukmin yang sehat akan kuat
- 5. Konsep :
  - ✓ Hadis tentang kebersihan sebagian dari iman
  - ✓ Dalil yang berhubungan dengan larangan berbuat kerusakan di muka bumi
  - ✓ Adab makan
- 6. Prosedur :
  - ✓ Langkah-langkah berperilaku sehat dan bersih diri
  - ✓ Manfaat menyayangi lingkungan
  - ✓ Sikap peduli pada lingkungan

### E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model : PBL

Pendekatan : Saintifik

Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, ceramah, presentasi, example non example

### F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- 1. Laptop dan LCD Proyektor

2. PPT pembelajaran
3. Media manual mind mapp

### G. Sumber Belajar

1. Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI
2. Buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti SD Kelas II
3. PPT pembelajaran Hidup Bersih dan Sehat :  
[https://docs.google.com/presentation/d/12ZdypFc3yEGhyvtztVPy0aiaqX\\_YAcbL/edit?usp=share\\_link&ouid=116731723725796571441&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/presentation/d/12ZdypFc3yEGhyvtztVPy0aiaqX_YAcbL/edit?usp=share_link&ouid=116731723725796571441&rtpof=true&sd=true)

### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik. (<b>Religius</b>)</li> <li>✓ Guru menanyakan kondisi peserta didik dan melakukan presensi.</li> <li>✓ Memeriksa kerapihan dan kebersihan kelas</li> <li>✓ Motivasi Guru memberikan motivasi agar bersemangat mempelajari materi tentang hidup bersih dengan cara menyampaikan bahwa orang yang menjaga kebersihan akan dicintai oleh Allah Swt dan Rasul-Nya.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan pengalaman peserta didik dengan materi kegiatan pembelajaran sebelumnya . mengaitkan materi tentang kerjasama dan tolong menolong dengan hidup bersih dan sehat, yang merupakan akhlak terpuji.</li> <li>✓ Guru mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dipelajari, misalkan apa arti bersih dan</li> </ul>	10 menit

	<p>sehat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yang sedang diajarkan</li> <li>✓ Guru menyampaikan cakupan materi yang akan disampaikan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan, meliputi kegiatan mengamati, tanya jawab, diskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi.</li> <li>✓ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk mencari jawaban dari permasalahan tentang hadis kebersihan, langka-langkah hidup bersih dan sehat, manfaat lingkungan dan sikap peduli pada lingkungan dari materi yang akan disampaikan guru, video dan PPT yang akan ditayangkan.</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik menyimak penjelasan singkat guru tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, Allah Swt. mencintai orang beriman yang hidupnya bersih dan selalu menyucikan diri. Begitu juga rasul mencintai orang yang kuat dan sehat. <i>(Communication)</i></li> <li>✓ Guru dan peserta didik mengamati PPT pembelajaran tentang bersih dan sehat <a href="https://docs.google.com/presentation/d/12ZdypFc3yEGhyvtztVPy0aiaqX_YAcbl/edit?usp=share_link&amp;ouid=116731723725796571441&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/presentation/d/12ZdypFc3yEGhyvtztVPy0aiaqX_YAcbl/edit?usp=share_link&amp;ouid=116731723725796571441&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a></li> <li>✓ Pada rubrik “Kegiatanku” peserta didik mengamati gambar/ilustrasi tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>○ pentingnya olahraga dalam lingkungan keluarga agar sehat, bugar dan kuat.</li> </ul> </li> </ul>	<p>50 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Lingkungan orang yang suka kebersihan. (<i>literasi</i>)</li> <li>✓ Setelah mengamati peserta didik melakukan diskusi bersama kelompoknya untuk menemukan jawaban dari masalah yang disampaikan guru. (<i>collaboration</i>)</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru terkait pemerolehan bahan untuk memecahkan masalah yang ada.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setiap kelompok berusaha menemukan jawaban sesuai petunjuk guru yakni dari penjelasan guru dan PPT</li> <li>✓ Guru mendampingi siswa dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk bisa menjawab pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Kolaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ setiap kelompok mencatat hasil diskusi dan mempresentasikan hasil tersebut didepan kelas.</li> <li>✓ Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan.</li> <li>✓ Kelompok yang presentasi menanggapi pertanyaan dari kelompok lain . (<i>Critical Thinking</i>)</li> <li>✓ Kelompok yang maju kemudian menyimpulkan hasil diskusi dan masukan dari kelompok lain (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</li> </ul>	
	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa bersama guru menyimpulkan materi tentang hidup bersih dan sehat</li> <li>✓ Melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan pada peserta didik dari</li> </ul>	10 menit

	<p>kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Tindak lanjut yakni pemberian tugas kepada peserta didik (Post Test 2).</li> <li>✓ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya; yakni tentang doa makan</li> <li>✓ Menutup pelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan salam</li> </ul>	
--	---	--


## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
  - a. Sikap : Observasi dan Penilaian diri
  - b. Pengetahuan : Tes Tertulis atau Tes Lisan
  - c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek ; Proyek ; Portofolio
2. Bentuk Penilaian :
  - a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerja sama (contoh) lampiran 1
  - b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda, jawaban singkat dan menjodohkan (contoh) lampiran 2
  - c. Keterampilan : Rubrik penilaian kinerja (contoh) lampiran 3
3. Remedial
  - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
  - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan
 

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

  - a. **Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan**
  - b. Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,  
Kepala UPTD SDN Pejagan 1 Bkl



SIJOKO, M. Pd

Bangkalan, 17 November 2022

Guru Mata Pelajaran/Guru Kelas



SITI FATONAH, S. Hum



**Lampiran 3 : RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS III**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Mahasiswa : SITI FATONAH, S. Hum  
No. Peserta/NIM : .....  
Sekolah : UPTD SDN Pejagan 1 Bangkalan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Hidup Bersih dan sehat  
 Kelas / Semester : II / Ganjil  
 Alokasi Waktu : ( 1 x 2 JP) Sesuai jenjang (MI 35, MTs 40, dan MA 45 menit)

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air  
 KI 3 : Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.4 Meyakini Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	1.4.1. Menunjukkan hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat
2.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	2.4.1. Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat
3.4. Memahami Hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	3.4.1. Menyebutkan hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat 3.4.2. Menjelaskan makna dari hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat
4.4. Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman makna Hadis tentang kebersihan dan kesehatan.	4.4.1. mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemaknaan hadis tentang kebersihan dan kesehatan

### C. Tujuan Pembelajaran

- 1.4.3 Melalui telaah materi dan diskusi dalam kelompok, siswa dapat menunjukkan hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan benar

- 2.4.1 Melalui mengamati video, siswa dapat menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi pemahaman hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan benar
- 3.4.1 Setelah menyimak dan mendengarkan penjelasan guru melalui PPT materi perilaku hidup bersih dan sehat, siswa dapat menyebutkan hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan tepat
- 3.4.4 Setelah mempelajari materi dan diskusi, siswa dapat menjelaskan makna hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan benar
- 4.4.3 Setelah mengamati mind mapping dan video siswa dapat mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi dari pemaknaan hadis tentang kebersihan dan kesehatan dengan benar

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Fakta :
  - ✓ Nabi Muhammad Saw menyukai kebersihan
  - ✓ Orang mukmin yang sehat akan kuat
2. Konsep :
  - ✓ Hadis tentang kebersihan sebagian dari iman
  - ✓ Dalil yang berhubungan dengan larangan berbuat kerusakan di muka bumi
  - ✓ Adab makan
3. Prosedur :
  - ✓ Langkah-langkah berperilaku sehat dan bersih diri
  - ✓ Manfaat menyayangi lingkungan
  - ✓ Sikap peduli pada lingkungan

#### **E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran**

Model : PBL

Pendekatan : Saintifik

Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, ceramah, presentasi, example non example

#### **F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran**

1. Laptop dan LCD Proyektor
2. PPT pembelajaran
3. Media manual mind mapp

#### **G. Sumber Belajar**

1. Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI
2. Buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti SD Kelas II

3. PPT pembelajaran Hidup Bersih dan Sehat :  
[https://docs.google.com/presentation/d/12ZdypFc3yEGhyvtztVPy0aiaqX\\_YAcbl/edit?usp=share\\_link&ouid=116731723725796571441&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/presentation/d/12ZdypFc3yEGhyvtztVPy0aiaqX_YAcbl/edit?usp=share_link&ouid=116731723725796571441&rtpof=true&sd=true)

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p><b>Orientsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik. (<b>Religius</b>)</li> <li>✓ Guru menanyakan kondisi peserta didik dan melakukan presensi.</li> <li>✓ Memeriksa kerapihan dan kebersihan kelas</li> <li>✓ Motivasi Guru memberikan motivasi agar bersemangat mempelajari materi tentang hidup bersih dengan cara menyampaikan bahwa orang yang menjaga kebersihan akan dicintai oleh Allah Swt dan Rasul-Nya.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan pengalaman peserta didik dengan materi kegiatan pembelajaran sebelumnya . mengaitkan materi tentang kerjasama dan tolong menolong dengan hidup bersih dan sehat, yang merupakan akhlak terpuji.</li> <li>✓ Guru mengajukan pertanyaan yang ada kaitannya dengan pelajaran yang akan dipelajari, misalkan apa arti bersih dan sehat.</li> <li>✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik yang sedang diajarkan</li> <li>✓ Guru menyampaikan cakupan materi yang akan disampaikan dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan, meliputi</li> </ul>	10 menit

	<p>kegiatan mengamati, tanya jawab, diskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>✓ Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>✓ Guru meminta peserta didik secara berkelompok untuk mencari jawaban dari permasalahan tentang hadis kebersihan, langkah-langkah hidup bersih dan sehat, manfaat lingkungan dan sikap peduli pada lingkungan dari materi yang akan disampaikan guru, video dan PPT yang akan ditayangkan.</p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>✓ Peserta didik menyimak penjelasan singkat guru tentang pentingnya hidup bersih dan sehat, Allah Swt. mencintai orang beriman yang hidupnya bersih dan selalu menyucikan diri. Begitu juga rasul mencintai orang yang kuat dan sehat. <i>(Communication)</i></p> <p>✓ Guru dan peserta didik mengamati video tentang bersih dan sehat</p> <p><a href="https://youtu.be/wAI979OhC04">https://youtu.be/wAI979OhC04</a></p> <p>✓ Guru dan peserta didik mengamati PPT pembelajaran tentang bersih dan sehat</p> <p><a href="https://docs.google.com/presentation/d/12ZdypFc3yEGhyvtztVPy0aiaqX_YAcBL/edit?usp=share_link&amp;ouid=116731723725796571441&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/presentation/d/12ZdypFc3yEGhyvtztVPy0aiaqX_YAcBL/edit?usp=share_link&amp;ouid=116731723725796571441&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a></p> <p>✓ Pada rubrik “Kegiatanku” peserta didik mengamati gambar/ilustrasi tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ pentingnya olahraga dalam lingkungan keluarga agar sehat, bugar dan kuat.</li> <li>○ Lingkungan orang yang suka kebersihan. <i>(literasi)</i></li> </ul> <p>✓ Setelah mengamati peserta didik melakukan diskusi bersama kelompoknya untuk menemukan</p>	50 Menit

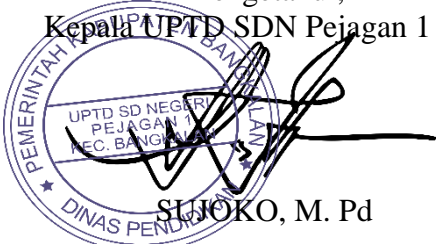
	<p>jawaban dari masalah yang disampaikan guru. (<i>collaboration</i>)</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru terkait pemerolehan bahan untuk memecahkan masalah yang ada.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Setiap kelompok berusaha menemukan jawaban sesuai petunjuk guru yakni dari penjelasan guru dan pengamatan video dan PPT</li> <li>✓ Guru mendampingi siswa dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk bisa menjawab pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Kolaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ setiap kelompok mencatat hasil diskusi dan mempresentasikan hasil tersebut didepan kelas.</li> <li>✓ Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap apa yang dipresentasikan.</li> <li>✓ Kelompok yang presentasi menanggapi pertanyaan dari kelompok lain . (<i>Critical Thinking</i>)</li> <li>✓ Kelompok yang maju kemudian menyimpulkan hasil diskusi dan masukan dari kelompok lain (<i>Critical Thinking and Problem Solving</i>)</li> </ul>	
	<p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Siswa bersama guru menyimpulkan materi tentang hidup bersih dan sehat</li> <li>✓ Melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan pada peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</li> <li>✓ Tindak lanjut yakni pemberian tugas kepada peserta didik (Post Test 3).</li> </ul>	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya; yakni tentang doa makan</li> <li>✓ Menutup pelajaran dengan berdo'a bersama-sama dan salam</li> </ul>	
--	---	--

## I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :
  - a. Sikap : Observasi dan Penilaian diri
  - b. Pengetahuan : Tes Tertulis atau Tes Lisan
  - c. Keterampilan : Unjuk Kerja /Praktek ; Proyek ; Portofolio
2. Bentuk Penilaian :
  - a. Sikap : Observasi sikap disiplin dan kerja sama (contoh) lampiran 1
  - b. Pengetahuan : Soal pilihan ganda, jawaban singkat dan menjodohkan (contoh) lampiran 2
  - c. Keterampilan : Rubrik penilaian kinerja (contoh) lampiran 3
3. Remedial
  - a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD-nya belum tuntas
  - b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial klasikal, atau tutor sebaya, atau tugas dengan diakhiri dengan tes
4. Pengayaan  
 Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Siswa yang mencapai nilai  $KKM \leq x \leq$  Nilai Maksimum diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
  - b. Siswa yang mencapai nilai  $x >$  Nilai maksimum diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan

Mengetahui,  
 Kepala UPTD SDN Pejagan 1 Bkl



SUJOKO, M. Pd

Bangkalan, 22 November 2022

Guru Mata Pelajaran/Guru Kelas



SITI FATONAH, S. Hum

Lampiran 4 . Kisi-kisi ,soal dan kunci jawaban Post Test 1

**Kisi-Kisi Soal Post Test 1**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk soal	
			Pilihan ganda	Uraian
1.	3.4. Memahami hadist yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	Peserta didik dapat mengetahui cara hidup bersih dan sehat	1, 2,3	1, 2
		Peserta didik dapat menyebutkan hadis hidup bersih dan sehat	4	3
		Peserta didik dapat menjelaskan makna hidup bersih dan sehat	5	4,5

Post Test 1

**I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar !**

- Menggunakan air yang bersih dan sabun dapat membersihkan segala macam kotoran maupun kuman dalam tubuh. Sedikitnya dilakukan dua kali sehari .Cara membersihkan badan yang dijelaskan ini disebut dengan ....
  - Mencuci
  - Menggosok gigi
  - Mandi
- Pakaian berguna untuk melindungi badan. Pakaian yang baik harus menutup aurat. Sedangkan pakaian nyaman adalah pakaian yang ...
  - Kotor
  - Bersih
  - Mahal
- Piket kebersihan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap siswa. Salah satu yang dilakukan supaya kelas terlihat bersih dan nyaman ditempati adalah dengan ...
  - Menyapu kelas setiap hari
  - Membuang sampah didalam kelas
  - Mewarnai dinding kelas
- “الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ” merupakan bunyi hadis yang diriwayatkan oleh ...
  - Ahmad
  - Abu daud
  - Imam malik
- الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ memiliki arti kebersihan .....iman. kata yang bisa melengkapi arti tersebut adalah ...
  - Sebagian
  - Termasuk
  - Segolongan

**II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !**

- Sebutkan tiga macam kebersihan ?
- Mengapa badan harus dibersihkan ?
- Jelaskan akibatnya jika kelas tidak dibersihkan setiap hari ?
- Tuliskan bunyi hadis tentang kebersihan ?
- Apa artinya الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ ?

Kunci jawaban ;  
I. Pilihan Ganda



1. C, 2. B, 3. A, 4. A, 5. A

## II. Uraian

1. Kebersihan badan, pakaian, dan lingkungan
2. Supaya terbebas dari penyakit
3. Kelas menjadi bau sehingga tidak nyaman ditempati dan mengganggu konsentrasi belajar
4. الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ artinya kebersihan sebagian dari iman
5. Kebersihan sebagian dari iman

Lampiran 5. Kisi-kisi ,soal dan kunci jawaban Post Test II

**Kisi-Kisi Soal Post Test 2**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk soal	
			Pilihan ganda	Uraian
1.	3.4. Memahami hadist yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	Peserta didik dapat mengetahui cara hidup bersih dan sehat	1	1
		Peserta didik dapat menyebutkan manfaat menyayangi lingkungan	2,3	2, 3
		Peserta didik dapat menentukan sikap peduli lingkungan	4,5	4,5

Post Test 2

**I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar !**

- Mandi adalah suatu cara membersihkan badan yang kotor. Badan kita harus bersih agar selalu sehat. Membersihkan badan tidak dibagian luar saja, tapi juga bagian dalam, salah satunya gigi. Cara membersihkan gigi dengan menggosoknya menggunakan....
  - Sabun
  - Detergen
  - Pasta
- Menjaga lingkungan adalah tugas kita semua. Lingkungan yang terjaga akan memberikan manfaat bagi kelangsungan hidup ...
  - Manusia
  - Tumbuhan
  - Hewan
- Lingkungan alam memberikan manfaat yang besar bagi kita. Salah satu manfaat menyayangi lingkungan adalah ...
  - Tidak menebang hutan secara liar
  - Menanam tumbuhan
  - Udara menjadi sejuk
- Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada disekitar kita. Oleh sebab itu harus dijaga dan dirawat dengan baik. Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan bisa ditunjukkan dengan sikap ...
  - Merawat tanaman dilingkungan rumah
  - Terhindar dari bencana
  - Lingkungan sekitar menjadi indah
- Limbah adalah penyebab munculnya penyakit bagi orang-orang disekitar pembuangan limbah. Untuk itu, kita tidak boleh membuang limbah disembarang tempat. Sikap tersebut adalah bentuk dari ...
  - Merawat lingkungan
  - Peduli lingkungan
  - Tidak peduli pada lingkungan

## II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Bagaimana cara membersihkan lingkungan kelas ?
2. Sebutkan manfaat menyayangi lingkungan ?
3. Siapa yang memerintahkan kita menjaga lingkungan ?
4. Apa akibatnya jika pohon ditebang secara liar ?
5. Sebutkan 2 sikap peduli pada lingkungan ?

### Kunci Jawaban

#### I. Pilihan Ganda

1. C, 2. A, 3. C, 4. A, 5. B

#### II. Uraian

1. Dengan menyapu kelas setiap hari
2. – lingkungan sekitar menjadi indah
- Udara menjadi sejuk
3. Perintah Allah SWT
4. Akan terjadi bencana, seperti longsor atau banjir
5. Tidak menebang hutan secara liar dan tidak mencoret-coret tembok

**Kisi-Kisi Soal Post Test 3**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk soal	
			Pilihan ganda	Uraian
1.	3.4. Memahami hadist yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat	Peserta didik dapat menjelaskan makna hadis kebersihan	1	1
		Peserta didik dapat menyebutkan cara hidup bersih dan sehat	2,3	2, 3
		Peserta didik dapat menyebutkan manfaat menyayangi lingkungan	4,5	4,5

Post Test 3

**I. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap benar !**

1. Kebersihan berhubungan dengan keimanan. Sebagaimana yang disebutkan dalam hadis yang diriwayatkan Ahmad yang berbunyi : “الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ”. Arti dari hadis tersebut adalah ....
  - a. Kebersihan pangkal kesehatan
  - b. Kebersihan sebagian dari iman
  - c. Kebersihan sebagai keimanan
2. Mencuci pakaian menggunakan detergen bertujuan agar segala kotoran yang menempel bisa hilang. Baju yang bersih akan mempengaruhi bagi si pemakainya, karena baju bersih akan membuat badan menjadi ...
  - a. Sehat
  - b. Sakit
  - c. Lelah
3. Menjaga badan supaya sehat harus dengan beberapa cara. Salah satu cara yang tepat adalah dengan menjaga pola makan dan waktu untuk...
  - a. Bermain
  - b. Bekerja
  - c. Istirahat (tidur)
4. Segala sesuatu yang berada disekitar kita harus dijaga dengan baik. Ketika kita ceroboh dan lupa menjaganya maka akan merugikan diri kita sendiri. Sesuatu yang berada disekitar kita disebut dengan ...
  - a. Lingkungan
  - b. Tempat
  - c. Halaman
5. Salah satu manfaat menyayangi lingkungan adalah kehidupan masyarakat menjadi damai. Kedamaian itu bisa diwujudkan disekolah jika semua siswa bersama-sama menjaga lingkungan sekolah. Salah satu contoh sikap menyayangi lingkungan adalah...
  - a. Membuang sampah yang ada didalam maupun luar kelas ke tempat sampah
  - b. Membiarkan teman membuang sampah diselokan
  - c. Memasukkan bungkus makanan didalam bangku

**II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !**

1. Sebutkan bunyi hadis tentang kebersihan beserta artinya ?
2. Jelaskan cara hidup sehat yang benar?
3. Bagaimana cara membersihkan tubuh bagian luar dan dalam ?

4. Sebutkan 2 manfaat menyayangi lingkungan ?
5. Jelaskan akibatnya jika membuang sampah diselokan ?

Kunci Jawaban ;

I. Pilihan ganda

1. B, 2. A, 3. C, 4. A, 5. A

II. Uraian

1. الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ artinya kebersihan sebagian dari iman
2. Makan-makanan yang bergizi, tidur secara teratur dan berolahraga secara teratur
3. Membersihkan bagian tubuh luar dengan mandi, sedangkan membersihkan bagian dalam seperti gigi dengan menggosok gigi
4. – lingkungan sekitar menjadi indah  
- Udara menjadi sejuk
5. Akan menyebabkan banjir